

SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PEMERINTAH DAERAH DALAM MENJAGA KEDAULATAN DI WILAYAH PERBATASAN: KASUS PULAU SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN INDONESIA-MALAYSIA

Disusun dan diusulkan oleh

IRFAN WIJAYA

Nomor stambuk : 10564 11043 21



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025

SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PEMERINTAH DAERAH DALAM MENJAGA KEDAULATAN DI WILAYAH PERBATASAN: KASUS PULAU SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN INDONESIA-MALAYSIA

**Sebagai salah satu syarat untuk Menyelesaikan studi dan memperoleh gelar
sarjana ilmu pemerintahan (S.IP)**



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal Penelitian : Strategi Komunikasi Politik Pemerintah Daerah
Dalam Menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan:
Kasus pulau sebatik, kabupaten nunukan Indonesia-
Malaysia.

Nama Mahasiswa : Irfan Wijaya

Nomor Induk Mahasiswa : 105641104321

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Pembimbing I

Abdul Kadir Adys, SH., MM

Menyetujui :

Pembimbing II

Dr. A. Junaedi Karso, SH., MM., M.Si

Mengetahui:

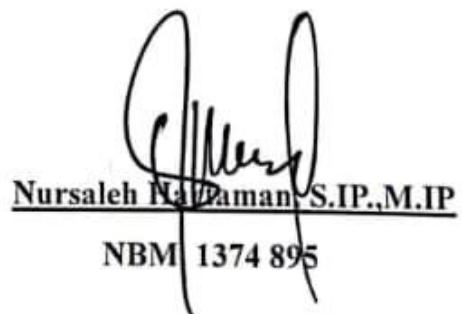
Dekan

Fisipol Unismuh Makassar

Ketua Prodi

Ilmu Pemerintahan


Dr. Andi Lunur Prianto, S.IP., M.Si
NBM. 992 797


Nursaleh Nazdaman, S.IP., M.IP
NBM 1374 895

HALAMAN PENERIMAAN TIM



Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0442/FSP/A.4-II/VII/47/2025 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam program studi Ilmu Pemerintahan yang dilaksanakan di Makassar pada Hari Jumat, 11 juli 2025.

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si

NBM. 992797

Nasrul Haq. S.Sos.,MPA

NBM. 1067463

Tim penguji:

1. Drs. H. Ansyari Mone, M.Pd

2. Abdul Kadir Adys, SH.,MM

3. Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP.,M.Si

4. Muh. Amril Pratama Putra, S.IP., M.AP

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

saya bertanda yang tangan dibawah ini :

Nama mahasiswa : Irfan Wijaya

Nomor Induk Mahasiswa : 105641 1043 21

Program studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis/dipublikasikan orang lain atau plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Makassar 24 april 2025

yang menyatakan



Irfan Wijaya

ABSTRAK

Irfan wijaya. Strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan kasus: pulau sebatik, kabupaten nunukan indonesia-malaysia (di bimbing oleh bapak Abdul kadir adys, SH., MM dan bapak Dr. A. Junaedi karso, SH.,MH.,M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik indonesia-malaysia. Perilaku sosial-ekonomi masyarakat di pulau sebatik yang terpapar oleh pengaruh dari negara malaysia. Kondisi ini menggambarkan bahwa peran militer tidak cukup untuk menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik yaitu dengan memanfaatkan media digital untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan menggunakan tiga indikator yaitu, komunikasi massal dan media, simbol nasional, dan bahasa nasional. Ketiga indikator ini mampu untuk memberikan pemahaman dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik.

Strategi ini diharapkan mampu membangun kesadaran kepada masyarakat dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik. Terdapat tantangan yang dihadapi terutama keterbatasan infrastruktur, kurangnya minat masyarakat dalam mengakses media yang berasal dari dalam negeri. Oleh karena itu peningkatan kapasitas komunikasi politik menjadi begitu penting dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik.

Kata kunci : komunikasi politik, pemerintah daerah, kedaulatan wilayah

ABSTRACT

Irfan wijaya. *The political communication strategy of the local government in maintaining equality in the border region case: sebatik island, nunukan district indonesia-malaysia* (supervised by Mr. Abdul kadir adys, SH,. MM and Dr. A. Junaedi karso, SH..MH.,M.Si)

This study aims to find out the political communication strategy of the local government in maintaining sovereignty in the border area of Sebatik Island, Indonesia-Malaysia. The socio-economic behavior of the people on Sebatik Island is exposed to the influence of the Malaysian state. This condition illustrates that the role of the military is not enough to maintain sovereignty in the border region.

This study uses qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the political communication strategy of the local government in maintaining the independence in the border region of Sebatik Island is by utilizing digital media to meet information needs using three indicators, namely, mass communication and media, national symbols, and national language. These three indicators are able to provide understanding in maintaining sovereignty in the sebatik island border region.

This strategy is expected to build awareness to the community in maintaining the border region of Sebatik Island. There are challenges faced, especially limited infrastructure, lack of public interest in accessing media originating from within the country. Therefore, increasing the capacity of political communication is so important in maintaining sovereignty in the border region of Sebatik Island.

Keywords: political communication, local government, regional sovereignty

KATA PENGANTAR

Rasa syukur tak terhingga kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan kasus: pulau sebatik, kabupaten nunukan indonesia-malaysia” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jurusan ilmu pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah makassar.

Penulis menyadari bahwa penulis hanya manusia biasa yang jauh dari kata sempurna begitu pula dalam penulisan skripsi ini yang telah melewati proses panjang sehingga sampai pada titik ini. Penulis lapangkan dada yang sebesar-besarnya untuk dapat menerima saran yang membangun bagi penulis.

Ungkapan terimakasih sebesar-besarnya penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU Sebagai rektor universitas muhammadiyah makassar.
2. Bapak Dr. Andi luhur prianto, S. IP., M.Si selaku dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.
3. Bapak Nursaleh Hartaman S.IP., M.IP selaku ketua program studi Ilmu Pemerintahan.
4. Abdul kadir Adys, SH., MM selaku pembimbing I yang dengan tulus membimbing penulis, memberikan saran sejak awal hingga akhir selesainya skripsi ini.

5. Dr. A. Junaedi karso, SH.. MH., M.Si selaku pembimbing II yang telah dengan tulus membimbing penulis, memberikan koreksi dan perbaikan yang sangat berharga bagi penulis.

6. Segenap dosen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik beserta staf tata usaha universitas muhammadiyah makassar yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis beserta pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan di universitas muhammadiyah makassar.

7. Kepada kedua orang tuaku bapak Waris dan ibu Suriani, terimakasih yang sebesar-besarnya berkat doa dan dukungan yang begitu besar kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi S1. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah ikhlas membiarkan penulis jauh meninggalkan rumah untuk belajar dan mencari ilmu sehingga penulis bisa mendapatkan gelar S1. Dan sekali lagi terima kasih banyak kepada bapak Waris dan ibu Suriani tercinta, terimakasih yang tak terhingga.

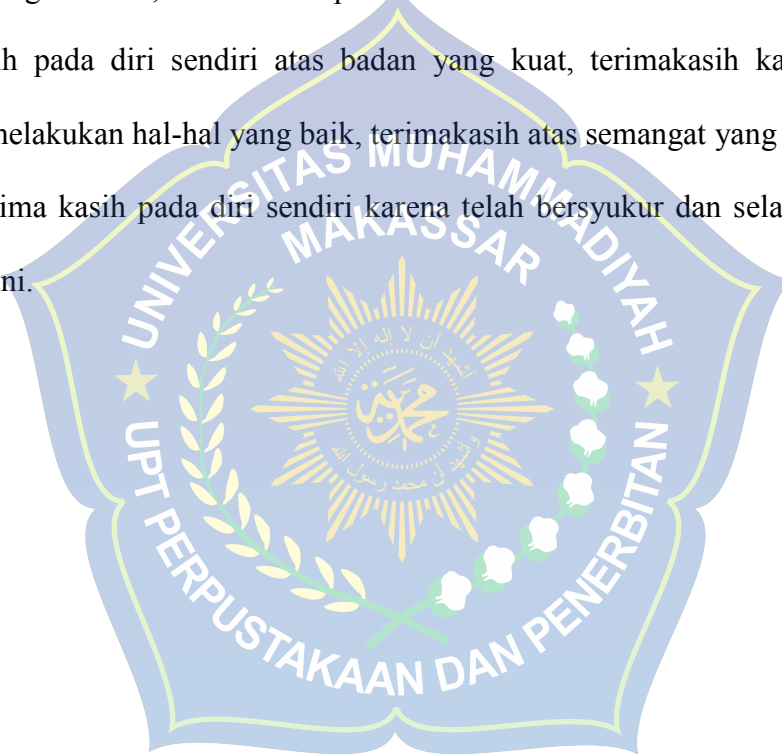
8. Kepada kakakku Nurhayati, terimakasih banyak karena telah memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis, terimakasih banyak karena selalu memberikan dorongan moril kepada penulis agar selalu semangat untuk mendapatkan gelar S1.

9. Kepada keluarga besar penulis yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak untuk setiap butir beras yang diberikan kepada penulis ketika berada di perantauan.

10. Kepada seluruh orang terdekat dan terkasih yang berada di makassar, terimakasih banyak karena telah hadir, telah rela menyisipkan telinga untuk mendengar keluh kesah penulis.

11. Kepada para rekan perantuan terimakasih banyak karena telah saling menguatkan untuk selalu semangat menyelesaikan studi S1.

12. Dan yang terakhir, terimakasih pada diri sendiri karena telah bekerja keras. Terimakasih pada diri sendiri atas badan yang kuat, terimakasih karena telah mencoba melakukan hal-hal yang baik, terimakasih atas semangat yang tak pernah padam, terima kasih pada diri sendiri karena telah bersyukur dan selalu percaya pada raga ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENERIMAAN TIM.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Konsep Dan Teori	12
C. Kerangka Pikir	23
D. Fokus Penelitian	24
E. Definisi Fokus Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	25
B. Jenis Dan Tipe Penelitian.....	25
C. Sumber Data	26
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Pengabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Kondisi dan letak geografis Pulau sebatik.....	32
B. Hasil penelitian	37
C. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 klasterisasi hasil olahan vosviewer, 2024	7
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	27
Tabel 4.1 data media informasi.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 (Penelitian Terdahulu).....	7
Gambar 2.2 (kerangka pikir).....	23
Gambar 4.1 (peta pulau sebatik)	32
Gambar 4.2 (tugu garuda perkasa).....	34
Gambar 4.3 (struktur organisasi DISKOMINFO KAB. NUNUKAN.....	36
Gambar 4.4 (platfrom youtube DISKOMINFO KAB. NUNUKAN.....	40
Gambar 4.5 (website nunukan satu)	47
Gambar 4.6 (program duta baca)	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pulau Sebatik merupakan wilayah yang berada di perbatasan Indonesia dan Malaysia, terletak di Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Posisi geografisnya yang berbatasan langsung dengan negara tetangga menjadikan Pulau Sebatik memiliki tantangan khusus terkait kedaulatan wilayah. Di beberapa wilayah, masyarakat kerap memiliki ikatan sosial dan ekonomi yang lebih kuat dengan negara tetangga dibandingkan dengan Indonesia. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi pemerintah daerah dalam mempertahankan identitas dan loyalitas masyarakat terhadap negara Indonesia. Selama bertahun-tahun masyarakat di pulau sebatik menggantungkan hidup dengan malaysia, hal yang sangat wajar apabila kita melihat warga pulau sebatik menggunakan dua mata uang untuk bertransaksi jual beli, serta kemudahan akses informasi melalui siaran televisi dan radio dari malaysia yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat perbatasan di pulau sebatik.(Wisanto et al., 2024) Wilayah perbatasan merupakan salah satu kawasan yang strategis dimana kawasan tersebut secara nasional menyangkut hajat hidup orang banyak, baik ditinjau dari sudut kepentingan politik, ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan pertahanan keamanan.

Komunikasi politik dapat diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi yang memiliki tujuan untuk mencapai pengaruh tertentu(Prayitno, n.d.). Melihat laju perkembangan internet dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan yang dapat

mengubah pola komunikasi mayoritas masyarakat indonesia. Cepatnya perkembangan internet memberikan tantangan baru dalam setiap bidang tak terkecuali didalam komunikasi politik, tingginya perhatian masyarakat terhadap internet dapat dijadikan tempat bagi para komunikator politik untuk menyebarkan informasi secara cepat dan mudah untuk diperoleh oleh masyarakat, komunikasi yang efektif dapat meminimalisir potensi gangguan terhadap kedaulatan dan ketertiban umum yang mungkin timbul akibat informasi yang kurang tepat dan cepat.

Masyarakat pulau sebatik sering kali terpengaruh oleh dinamika sosial dan ekonomi negara tetangga. Mudahnya akses informasi dari negara malaysia serta seringnya transaksi jual beli menggunakan mata uang ringgit, merupakan contoh pengaruh yang jika dibiarkan dapat melemahkan kedaulatan negara khususnya di wilayah perbatasan. Hal ini tentunya memerlukan peran pemerintah daerah untuk mengembangkan strategi komunikasi yang dapat menumbuhkan rasa kebanggaan sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Strategi komunikasi politik yang efektif perlu diterapkan agar mampu membangun ikatan emosional dan nasionalisme yang kuat, serta mampu untuk mengatasi pengaruh luar yang bisa melemahkan kedaulatan wilayah. Dalam konteks keamanan, komunikasi politik pemerintah daerah berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kewaspadaan dan partisipasi masyarakat dalam menjaga stabilitas wilayah perbatasan.

Kedaulatan merupakan bagian yang sangat penting dari suatu negara, jika dilihat dari aspek wilayah, maka kedaulatan memiliki arti bahwa negara mempunyai kekuasaan penuh untuk melaksanakan hak atas batas-batas

wilayahnya. Wilayah perbatasan merupakan area krusial yang memegang peranan yang begitu penting dalam menjaga kedaulatan negara. wilayah perbatasan tak hanya sekedar menjadi pembatas geografi saja akan tetapi menjadi wilayah yang disibukkan dengan berbagai aktivitas sosial. Menurut Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP), kerawanan pada pulau-pulau perbatasan masih sangat tinggi baik berdasarkan pertahanan dan keamanan (Damanik et al., 2023). Jika Melihat kembali pada saat kekalahan indonesia untuk memperebutkan pulau sipadan dan lilitan dengan malaysia dapat dijadikan tolak ukur betapa pentingnya menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan indonesia. Kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap aturan yang berlaku akan memperkuat pertahanan kedaulatan negara. Untuk itu dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan komunikasi politik pemerintah daerah memegang peran penting sebagai alat untuk membangun kesadaran masyarakat. Kedaulatan negara di wilayah perbatasan harus dijaga dengan baik melalui koordinasi antara berbagai aktor pemerintahan serta pendekatan komunikasi yang tepat untuk mempertahankan integritas wilayah negara. Dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan, pemerintah harus memastikan bahwa masyarakat tidak hanya memahami batas-batas negara secara fisik, tetapi juga memiliki komitmen kuat untuk mempertahankan identitas nasional mereka.

Infrastruktur komunikasi di wilayah perbatasan seperti Pulau Sebatik juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas strategi komunikasi politik. Keterbatasan akses informasi dan teknologi di beberapa wilayah perbatasan dapat menjadi kendala dalam penyampaian pesan-pesan penting dari pemerintah kepada

masyarakat(Sulistiani et al., 2024). Dalam hal ini, pemerintah daerah perlu mengoptimalkan berbagai media komunikasi, baik konvensional maupun digital, untuk memastikan bahwa pesan-pesan strategis mengenai kedaulatan negara dapat diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat. Pemanfaatan media lokal, media sosial, dan jaringan komunitas setempat menjadi penting untuk menjangkau masyarakat secara luas.

Tantangan-tantangan yang dihadapi Pulau Sebatik dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan menggambarkan betapa pentingnya peran komunikasi politik yang efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami lebih dalam bagaimana strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh pemerintah daerah, khususnya dalam konteks menjaga kedaulatan wilayah perbatasan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengembangan strategi komunikasi yang lebih baik di masa mendatang. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran mendalam mengenai peran komunikasi politik dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten Nunukan dalam menjaga kedaulatan wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia di Pulau Sebatik ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk Mengetahui strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten nunukan dalam menjaga kedaulatan wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia di pulau sebatik.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis.

Penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah dibidang komunikasi politik, khususnya terkait strategi yang digunakan oleh pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan.

2. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi komunikasi politik yang lebih efektif. Dengan strategi yang baik, upaya untuk menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan seperti Pulau Sebatik dapat lebih terarah, memperkuat posisi Indonesia dalam menjaga integritas wilayahnya.

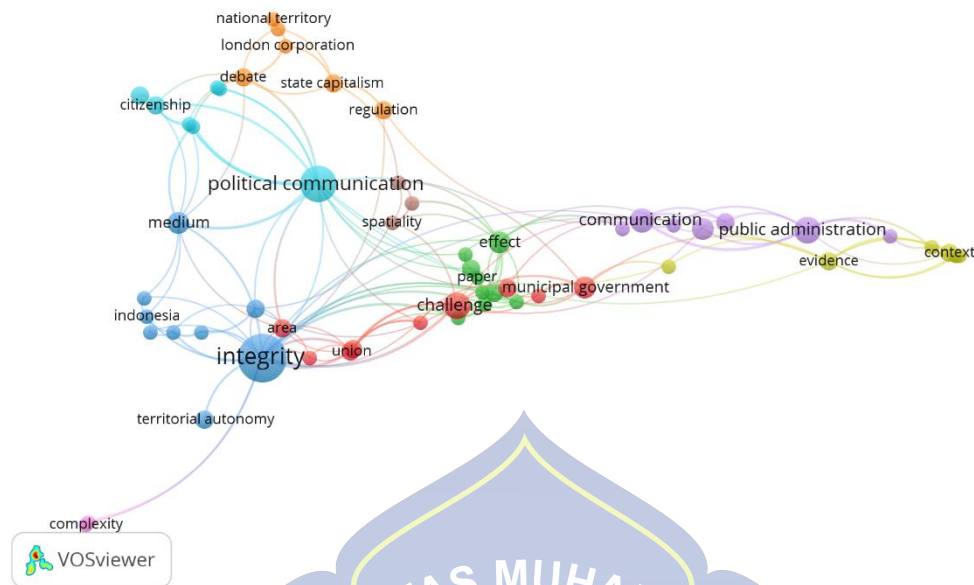
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Penulis menggunakan beberapa referensi penulisan yang sebelumnya yang dijadikan acuan sebagai bahan untuk membandingkan informasi yang ditemukan dan melengkapi penulisan, untuk melihat kebaruan dari penulisan ini penulis menggunakan software yang bernama vosviewer. Vosviewer merupakan salah satu software yang digunakan untuk memvisualisasikan penulisan-penulisan terdahulu.

Metode pengumpulan data terdahulu dilakukan dengan menggunakan software yang bernama publish or perish, semua referensi yang didapatkan disimpan dalam bentuk ris manager setelah disimpan kemudian data diolah menggunakan vosviewer dengan menyeleksi kata-kata yang relevan dengan penelitian. Jumlah artikel yang disaring sebanyak 200 karya ilmiah yang diambil dari tahun 2022 hingga 2024. Artikel didapatkan menggunakan kata kunci *political communication, territorial sovereignty, local government*. Melalui proses ini diperoleh gambar yang lebih jelas mengenai penelitian yang relevan dalam konteks strategi komunikasi politik dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan.



Gambar 2.1 (Penelitian Terdahulu)

Sumber : diolah melalui aplikasi vosviewer, 2024

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan vosviewer terdapat beberapa tema yang paling sering muncul yaitu *political communication*, *communication*, *municipal government*.

Tabel 2.1 klasterisasi hasil olahan vosviewer, 2024

Klaster 1 (9 item)	Area, brexit, challenge, data, extension, municipal government, northen ireland, territorial approach, union.
Klaster 2 (9 item)	Effect, impact, local scandal, majority, national sovereignty, paper, part, politician, support.

Klaster 3 (9 item)	Indonesia, integrity, lesson, medium, pandemic, portoviejo canton, province, territorial autonomy, time.
Klaster 4 (7 item)	Arrival, context, evidence, extent, forced migrant, management, reception.
Klaster 5 (7 item)	Communication, experience, issue, paradigm, public administration, public policy, smart city.
Klaster 6 (7 item)	Citizenship, law, local government, local politician, national identity, political communication, textbook.
Klaster 7 (6 item)	Debate, london corporation, national territory, regulation, state capitalism, temporality.
Klaster 8 (3 item)	Digital territory, reproduction, spatiality.
Klaster 9 (2 item)	Complexity, content.

Sumber : diolah melalui aplikasi vosviewer, 2024

Selain menggunakan vosviewer dalam mencari data peneliti terdahulu penulis juga mencari sumber penelitian dalam beberapa jurnal yang diuraikan sebagai berikut :

1. Jurnal “strategi komunikasi politik pemerintah kabupaten nunukan dalam menjaga semangat nasionalisme” (2024) oleh Gatot Fajar Wisanto, Nur Alim Djalil, Muhammad Asdar. Adapun tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui strategi komunikasi politik pemerintah kabupaten nunukan dalam menjaga semangat nasionalisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik

yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten nunukan dalam menjaga semangat nasionalisme yaitu dalam bentuk pemenuhan infrastruktur jaringan komunikasi berupa menara agar warga dapat mengakses internet.

a. Perbedaan penelitian penulis dengan Gatot Fajar Wisanto, Nur Alim Djalil, Muhammad Asdar adalah :

1). Penulis akan berfokus pada kedaulatan wilayah perbatasan di pulau sebatik. Sementara penelitian oleh Gatot fajar wisanto, Nur alim djalil, Muhammad asdar fokus pada semangat nasionalisme di tingkat kabupaten nunukan, yang cakupannya lebih luas.

b. Persamaan penelitian penulis dengan Gatot Fajar Wisanto, Nur Alim Djalil, Muhammad Asdar adalah :

1). Fokus penelitian ini sama-sama membahas strategi komunikasi politik pemerintah daerah.

2). Metode penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif.

2. Jurnal “fungsi komunikasi pemimpin dalam penguatan nilai kebangsaan di daerah perbatasan skouw papua indonesia” (2023) oleh Ririt Yuniar, Imania Rahmah, Melda Kasiasih. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memetakan wujud fungsi komunikasi sosial dan dampak komunikasi sosial pemimpin di daerah perbatasan skouw papua indonesia dengan konten pesan nilai-nilai kebangsaan . hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi dengan nilai-nilai kebangsaan (4 konsensus dasar bernegara) telah dilaksanakan walaupun secara teknis masih belum optimal(Yuniar et al., 2023).

a. Perbedaan penelitian penulis dengan Ririt Yuniar, Imania Rahmah, Imelda Kasiasih. Adalah :

1). Lokus penelitian yang berbeda. Penulis akan meneliti di perbatasan sebatik, sementara penelitian oleh Ririt Yuniar, Imania Rahmah, Imelda Kasiasih dilakukan di perbatasan skouw papua indonesia.

2). Penelitian yang dilakukan oleh Ririt Yuniar, Imania Rahmah, Imelda Kasiasih menggunakan mix-methode, sementara penulis akan menggunakan metode kualitatif.

b. Persamaan penelitian penulis dengan Ririt Yuniar, Imania Rahmah, Imelda Kasiasih adalah :

1). Peneliti sama-sama membahas tentang komunikasi sebagai aspek penting pada kawasan daerah perbatasan.

3. Jurnal “penguatan strategi keamanan manusia Di perbatasan Mota Ain (indonesia) Dengan Batugade (Timor Leste)”. Oleh Anna Yulia Hartati, Ali Martin, Mario P. Rebelo Soares (2022). Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan pentingnya strategi penguatan keamanan manusia di perbatasan indonesia-timor leste. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain peran militer untuk mengawal tapal batas, persoalan penting yang sangat membutuhkan penanganan sesegera mungkin adalah masalah keamanan manusia seperti kebutuhan pangan, bebas dari ancaman penyakit, kebodohan, pelanggaran HAM. Penguatan keamanan individu perlu dilakukan sebagai cara untuk mempertebal rasa identitas bangsa dan semangat nasionalisme(Hartati et al., 2022)

a. Perbedaan penelitian penulis dengan Anna Yulia Hartati, Ali Martin, Mario P. Rebelo Soares. Adalah :

1). Perbedaan fokus penelitian. Peneliti akan fokus meneliti strategi komunikasi politik pemerintah daerah, sementara penelitian oleh Anna Yulia Hartati, Ali Martin, Mario P. Rebelo Soares berfokus pada strategi keamanan manusia di kawasan perbatasan.

2). Lokus penelitian yang berbeda. Penulis meneliti kawasan pulau sebatik sebagai pulau yang berbatasan langsung dengan negara malaysia. Sementara penelitian oleh Anna Yulia Hartati, Ali Martin, Mario P. Rebelo Soares meneliti pada kawasan perbatasan mota ain yang berbatasan langsung dengan negara timor leste.

b. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Yulia Hartati, Ali Martin, Mario P. Rebelo Soares. Adalah :

1). Penelitian sama-sama dilakukan pada kawasan perbatasan negara.

2). Metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif.

B. KONSEP DAN TEORI

1. Komunikasi Politik.

Secara sederhana komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan tertentu oleh seseorang yang disebut sebagai komunikator (Iswadi, n.d.). Penyampaian pesan dapat dilakukan melalui media atau bahkan tanpa media yang dapat menimbulkan akibat tertentu. Kegiatan komunikasi bertujuan untuk menghasilkan kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan. Menurut Seiler, terdapat empat prinsip utama dalam komunikasi, sebagai berikut :

- a. Komunikasi adalah proses yang dapat selalu berubah sesuai dengan keadaan.
- b. Komunikasi merupakan sistem, terbagi menjadi beberapa bagian dan saling berhubungan satu sama lain dan melakukan tugasnya masing-masing.
- c. Komunikasi adalah interaksi dan transaksi, artinya selalu terdapat timbal balik didalamnya.
- d. Komunikasi dapat terjadi secara sengaja dan tidak sengaja.

Adapun bagian dari komunikasi, (Pramono, n.d.) dalam Wahyu 2010 :

- a. Komunikator sebagai pengirim pesan, pesan sebagai informasi yang disampaikan melalui berbagai media sesuai dengan tujuannya.
- b. Media atau saluran yang mendukung pesan, dijadikan tempat oleh komunikator untuk menyampaikan pesan secara cepat dan dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat yang dapat memberikan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung.

- c. Publik sebagai penerima pesan dan target komunikator, pesan yang diterima memiliki tanggapan serta pemahaman yang berbeda di kalangan publik.
- d. Efek atau dampak pesan, apa yang dirasakan oleh penerima pesan setelah menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator.
- e. Umpan balik, menuju pada reaksi atau respon yang diberikan oleh penerima pesan setelah berhasil terpengaruh oleh pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Secara umum politik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pada sistem politik suatu negara yang menyangkut pada kegiatan pengambilan keputusan, serta kebijakan yang dilaksanakan oleh orang yang memiliki wewenang (Tampubolon et al., 2023). Politik dapat dipahami dalam berbagai perspektif negara, kebijakan umum, pengambilan keputusan, serta yang paling penting adalah politik berbicara mengenai kekuasaan. Komunikasi politik dapat diartikan sebagai penyampaian pesan yang didalamnya terdapat pesan-pesan politik yang disampaikan untuk tujuan tertentu. Menurut Dr. Rusadi Kartaprawira mendefinisikan komunikasi politik sebagai pertukaran gagasan politik di seluruh lapisan masyarakat. Komunikasi politik dapat dijadikan sebagai sarana untuk membangun politik, gambaran untuk mengetahui masalah-masalah yang ada serta proses untuk mengubah politik suatu negara. Adapun beberapa model dalam komunikasi politik :

1. Aristoteles, model klasik komunikasi politik yang dilakukan dengan pidato langsung dengan tujuan memberikan dampak pada orang lain. Model ini biasanya disebut model retorika yang memberikan pengaruh melalui ucapan.

2. Harold Lasswell, komunikasi politik merupakan ekspresi verbal yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

- a. Identitas pembicara.
- b. Topik yang dibicarakan.
- c. Saluran yang digunakan (media).
- d. Penerima pesan.
- e. Dampak dari pesan komunikasi yang disampaikan.

Komunikasi politik merupakan sebuah proses penyampaian simbol atau pesan-pesan politik yang didalamnya menyangkut informasi politik yang dapat digunakan untuk mempertahankan nilai-nilai yang ada, serta dapat menimbulkan reaksi publik yang memicu keterlibatan masyarakat. Komunikasi sebagai kegiatan politik dapat diartikan sebagai penyampaian pesan-pesan politik oleh aktor politik, sehingga dapat menarik simpati publik serta dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Adapun tujuan dari komunikasi politik (Sampurna et al., n.d.) :

- a. Citra.

Citra politik dapat dilihat sebagai gambaran terkait kewenangan sebagai sebagai aktor politik. Citra politik dapat hadir melalui kepercayaan yang sumbernya berasal dari informasi yang disebar luaskan melalui media atau bahkan tanpa media.

b. Opini publik.

Opini publik hadir melalui pesan yang disampaikan oleh aktor politik sehingga akan timbul perbincangan dikalangan masyarakat.

c. Partisipasi politik.

Sistem demokrasi berupaya melihat bagaimana keikutsertaan masyarakat sebagai warga negara dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut dan dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat.

2. Komunikasi politik pada wilayah perbatasan negara.

Daerah perbatasan negara merupakan daerah strategis yang memiliki peran yang begitu besar dalam menjaga kedaulatan wilayah integritas teritorial suatu negara sekaligus menjadi wilayah dengan interaksi sosial, ekonomi, dan politik yang kompleks (Siswanto et al., 2024). Pulau sebatik sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan negara malaysia memiliki keterbelakangan infrastruktur dan ekonomi, ketergantungan terhadap produk malaysia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang harganya lebih murah, proses transaksi menggunakan mata uang ringgit menjadi hal biasa yang dapat ditemui di pulau sebatik.

Wilayah perbatasan memiliki karakteristik khusus yang rentan terhadap ketidakstabilan, seperti perbedaan budaya, hukum, dan klaim wilayah antarnegara. Salah satu aspek krusial dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan adalah menjamin hak atas informasi yang diterima oleh masyarakat perbatasan. Hak atas informasi dan partisipasi dalam pengambilan keputusan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang transparansi informasi kepada publik.

Globalisasi informasi menawarkan perubahan yang begitu banyak termasuk tentang bagaimana cara manusia mendapatkan pengetahuan. Kemudahan akses informasi yang didapatkan melalui berbagai media membawa manfaat yang begitu signifikan yang memungkinkan setiap orang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan secara cepat (Mantiri & Reskin, 2024). Kemudahan akses informasi juga dapat mendorong proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Media juga berfungsi sebagai saluran informasi yang menyebarkan kebijakan pemerintah, kondisi sosial-ekonomi, serta isu-isu keamanan yang terjadi di daerah perbatasan. Dengan menyediakan informasi yang jelas dan akurat, masyarakat lokal dapat lebih memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Media sosial dan platform digital memberikan ruang dialog antara pemerintah dan masyarakat sehingga hal ini dapat menciptakan komunikasi yang memungkinkan warga untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, atau ide-ide, sehingga kebijakan yang dihasilkan menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan lokal dan memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban warga serta langkah-langkah yang diambil untuk menjaga kedaulatan. Media memiliki peran besar dalam menyampaikan informasi politik kepada masyarakat umum, media merupakan perantara dari berbagai berita mengenai politik kepada masyarakat. Pemerintah daerah dapat memaksimalkan hal tersebut untuk dijadikan sebagai saluran komunikasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai isu-isu perbatasan kepada masyarakat khususnya di wilayah perbatasan.

Media memiliki kekuatan untuk menyoroti isu-isu tertentu, seperti penegakan batas wilayah, masalah keamanan, dan hubungan dengan negara

tetangga. Media dapat menarik perhatian masyarakat terhadap isu-isu krusial yang berkaitan dengan kedaulatan. Ketika media memberikan fokus pada isu-isu tertentu, masyarakat akan cenderung menganggapnya lebih penting dan mendesak, memicu diskusi dan tindakan yang diperlukan untuk menjaga integritas wilayah. Media membantu menentukan isu-isu mana yang harus diperhatikan oleh masyarakat dengan memberitakan isu-isu kedaulatan secara konsisten, media dapat membangkitkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan.

Perkembangan media massa yang begitu pesat di kota besar, belum dapat diimbangi dengan pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi di wilayah perbatasan (Bangun, 2020). Di wilayah perbatasan, di mana isu-isu sensitif sering kali berkembang, media sosial menjadi sarana yang vital untuk memastikan bahwa informasi yang beredar akurat sehingga dapat mendukung kesatuan serta kedaulatan negara. Identitas nasional merupakan fondasi yang kuat untuk mempertahankan kedaulatan negara (Hatta Utwun Billah et al., 2023) dengan memperkuat identitas nasional maka kedaulatan negara di wilayah perbatasan dapat dijaga dengan baik.

Adapun fungsi identitas (Nurdin, 2023) :

1. memperkuat rasa kebangsaan, identitas nasional dapat memperkuat rasa kebangsaan terhadap negara dan budaya.
2. membangun solidaritas, mencakup rasa persatuan, saling mendukung satu dengan yang lain dan melakukan pengorbanan untuk kepentingan bersama.

3. mempromosikan pembangunan, identitas yang kuat dapat mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan politik yang berkelanjutan. Identitas nasional yang berkualitas menciptakan kesepakatan, kerja sama, dan inovasi dalam suatu bangsa.

4. mempromosikan hubungan antarbangsa, identitas nasional dapat membantu dalam membangun hubungan antar budaya, dan memfasilitasi dialog dan kerja sama internasional.

5. mempertahankan kedaulatan, identitas nasional yang solid memberi manfaat dalam mempertahankan kepentingan negara dari ancaman yang datang dari luar, maupun dari dalam negeri.

Berdasarkan Teori Identitas Nasional yang diungkapkan oleh Benedict Anderson 1983 (Sulianta, 2024), terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana identitas nasional terbentuk dan dipertahankan, khususnya dalam konteks strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam upaya menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan. Berikut ini adalah tiga indikator utama dari teori identitas nasional :

1. Komunikasi Massal dan Media.

Dalam konteks Pulau Sebatik, yang terletak di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia, pemerintah daerah dapat memanfaatkan media komunikasi (termasuk media sosial dan siaran lokal) untuk memperkuat narasi kebangsaan Indonesia.

2. Simbol-Simbol Nasional.

Pemerintah daerah dapat memperkenalkan atau memperkuat penggunaan simbol-simbol nasional dalam berbagai kegiatan budaya, dan acara publik untuk menegaskan identitas Indonesia serta mengurangi pengaruh dari negara tetangga.

3. Bahasa Nasional.

Di Pulau Sebatik, yang memiliki keragaman etnis dan budaya, penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sangat penting untuk memperkuat identitas Indonesia dan memastikan komunikasi yang efektif antara warga negara.

Ketiga indikator ini sangat penting dalam menjaga kedaulatan negara dan memperkuat identitas Indonesia di wilayah perbatasan, Pulau Sebatik.

3. Kedaulatan Negara dan Wilayah Perbatasan.

Kedaulatan negara merupakan tolak ukur utama keberadaan negara dalam wilayah kekuasaannya. Kedaulatan merupakan syarat esensial untuk eksistensi sebuah negara, tanpa kedaulatan konsep negara menjadi tidak berlaku (Anandra & Kusumawardhana, 2023). Wilayah perbatasan suatu negara merupakan perwujudan dari kedaulatan wilayah yang memegang peranan penting dalam penentuan batas wilayah. Oleh karena itu wilayah perbatasan perlu mendapat perhatian khusus demi tercapainya ketahanan nasional.

Masyarakat diwilayah perbatasan dapat dijadikan sebagai penjaga kedaulatan utamanya jika segala kebutuhan mereka terpenuhi dengan baik, sebaliknya masyarakat diwilayah perbatasan mungkin bisa menjadi ancaman terhadap kedaulatan jika segala kebutuhan mereka tidak terpenuhi oleh negara sehingga segala kebutuhan hidup mereka bergantung pada negara tetangga.

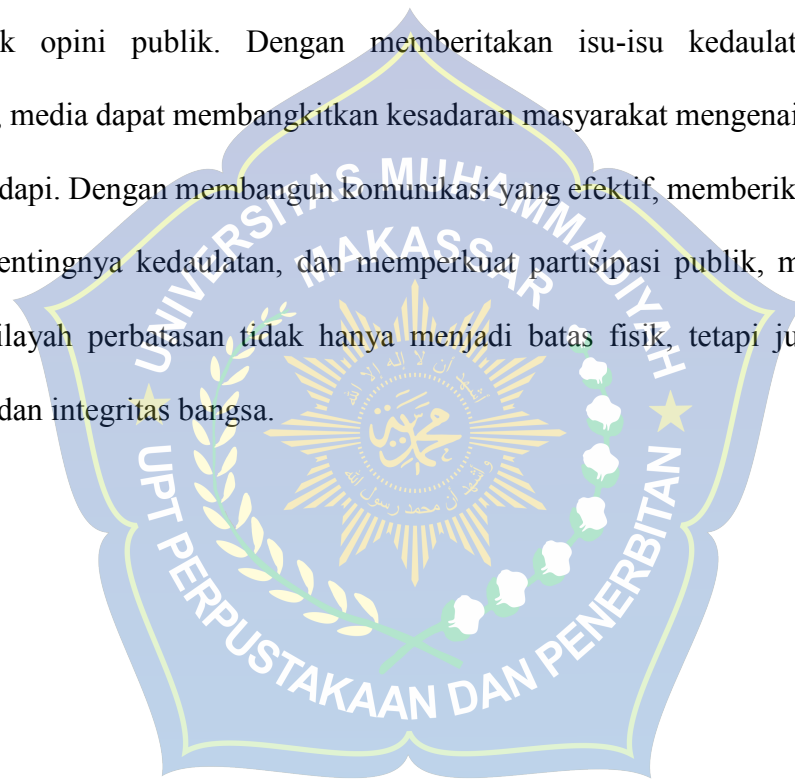
Kedaulatan wilayah mengacu pada hak eksklusif sebuah negara untuk mengatur urusan di dalam wilayahnya tanpa campur tangan pihak luar. Di wilayah perbatasan, isu kedaulatan menjadi lebih kompleks karena adanya interaksi lintas batas, perbedaan yurisdiksi, dan potensi konflik klaim wilayah. Di Pulau Sebatik, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa kedaulatan Indonesia tetap terjaga, terutama di hadapan pengaruh dari Malaysia. Upaya menjaga kedaulatan di wilayah ini tidak hanya melibatkan aspek militer, tetapi juga membutuhkan strategi komunikasi politik yang mampu membangun rasa nasionalisme dan keterikatan sosial di kalangan masyarakat perbatasan. Pemerintah daerah memainkan peran kunci dalam menjaga kedaulatan negara, terutama di wilayah perbatasan. Menurut UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya alam, pertahanan, serta pengembangan ekonomi di wilayahnya. Di wilayah perbatasan seperti Pulau Sebatik, pemerintah daerah juga memiliki peran dalam menjaga keamanan dan mencegah adanya ancaman dari luar.

4. Pemerintah daerah.

Kawasan perbatasan merupakan kawasan yang memiliki kerawanan, untuk mengatasi kerawanan tersebut peran pemerintah baik pusat maupun daerah sangat diperlukan. Pemerintah daerah khususnya pada wilayah perbatasan menghadapi begitu banyak tantangan dalam menjaga kedaulatan wilayah, faktor-faktor seperti infrastruktur yang tidak memadai, serta ketegangan di wilayah perbatasan yang dapat mengganggu stabilitas negara. Oleh karena itu peran pemerintah khususnya pemerintah daerah sangat penting untuk memberikan solusi dari banyaknya permasalahan yang terjadi pada wilayah perbatasan. Infrastruktur yang tidak memadai tidak dapat dibiarkan begitu saja, pemerintah daerah harus mampu merumuskan kebijakan yang jelas terkait pembangunan infrastruktur termasuk mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur yang mendesak, menetapkan prioritas, dan mengalokasikan sumber daya yang memadai. Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur pada wilayah perbatasan dapat memberikan kenyamanan pada masyarakat perbatasan sehingga masyarakat perbatasan tidak lagi bergantung hidupnya pada negara tetangga.

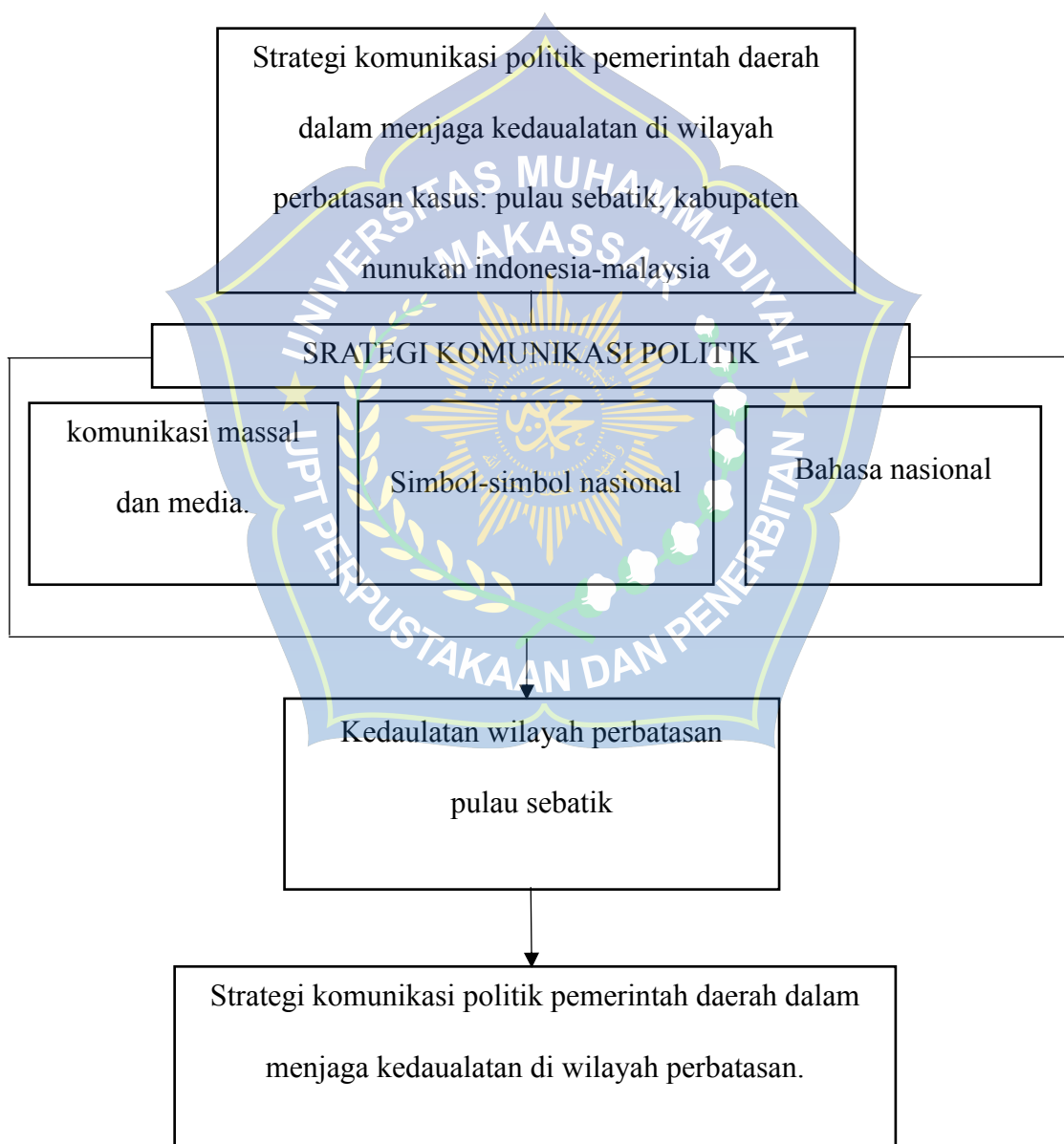
Dalam konteks menjaga kedaulatan wilayah, pemerintah daerah perlu menyiapkan strategi yang pas untuk mengatasi berbagai persoalan yang terjadi di wilayah perbatasan. Di era informasi saat ini, media massa memiliki pengaruh besar dalam membentuk pandangan dan prioritas masyarakat terhadap berbagai isu. Ketika media memberikan fokus pada isu-isu tertentu, masyarakat akan cenderung menganggapnya lebih penting dan mendesak, memicu diskusi dan tindakan yang diperlukan untuk menjaga integritas wilayah.

Dinas komunikasi dan informatika berperan dalam memanfaatkan media untuk menyebarkan informasi yang relevan dan mendidik di kalangan masyarakat. Dengan mengarahkan perhatian publik pada kebijakan pemerintah dan langkah-langkah yang diambil untuk melindungi kedaulatan, media dapat menciptakan kesadaran kolektif yang kuat. Peran media dalam konteks ini sangat signifikan, media tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai agen pembentuk opini publik. Dengan memberitakan isu-isu kedaulatan secara konsisten, media dapat membangkitkan kesadaran masyarakat mengenai tantangan yang dihadapi. Dengan membangun komunikasi yang efektif, memberikan edukasi tentang pentingnya kedaulatan, dan memperkuat partisipasi publik, memastikan bahwa wilayah perbatasan tidak hanya menjadi batas fisik, tetapi juga simbol kekuatan dan integritas bangsa.



C. KERANGKA PIKIR

Pada penelitian yang akan memfokuskan strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan kasus pulau sebatik, kabupaten nunukan indonesia-malaysia. Maka penulis akan memaparkan kerangka konseptual sebagai berikut :



D. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Nunukan dalam menjaga kedaulatan wilayah perbatasan, dengan studi kasus Pulau Sebatik yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Penelitian ini akan mengkaji efektivitas strategi tersebut dalam membangun rasa nasionalisme di kalangan masyarakat dalam rangka menjaga kedaulatan wilayah.

E. DEFINISI FOKUS PENELITIAN

Definisi fokus penelitian ini meliputi konsep-konsep yang menjadi pusat penelitian ini, yaitu:

1. komunikasi politik, diartikan sebagai rencana dan pendekatan yang digunakan oleh pemerintah daerah dalam menyampaikan kebijakan dan pesan politik kepada masyarakat, dengan tujuan untuk mencapai stabilitas politik.
2. Kedaulatan wilayah, kemampuan negara atau pemerintah daerah untuk mengurus wilayah termasuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat di wilayah perbatasan dan mempertahankan wilayah perbatasan dari ancaman luar baik bersifat fisik, maupun non fisik.
3. Pemerintah daerah dalam konteks ini mengacu pada pemerintah Kabupaten Nunukan (DISKOMINFO) yang memiliki tanggung jawab untuk menyebar luaskan informasi yang dapat membangkitkan semangat nasionalisme pada masyarakat perbatasan dalam menjaga kedaulatan wilayah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan, Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal diselesaikan. Jangka waktu ini dianggap cukup untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk mengetahui strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan. Penelitian ini akan dilaksanakan di DISKOMINFO kabupaten Nunukan. Selama dua bulan ini, peneliti akan melakukan wawancara, observasi, serta mengumpulkan berbagai informasi yang relevan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini difokuskan untuk mencari tahu strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan.

B. JENIS DAN TIPE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk memahami suatu fenomena secara menyeluruh. Jenis penelitian ini lebih menekankan pada

pemahaman makna dan konteks dari pengalaman dan persepsi yang ada, dibandingkan dengan mengukur atau menghitung variabel-variabel secara kuantitatif.

2. Tipe Penelitian.

Penelitian Deskriptif, penelitian ini bersifat deskriptif karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pandangan masyarakat terhadap strategi komunikasi politik yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan wilayah. Peneliti akan mengumpulkan data kualitatif dari berbagai sumber seperti wawancara mendalam, observasi.

C. SUMBER DATA

Data merupakan fondasi utama dalam penelitian sebab kualitas dan ketepatannya memengaruhi keaslian dan akurasi temuan dalam penelitian (Sulung & Muspawi, 2024).

1. Data Primer.

Data primer merupakan informasi utama yang dikumpulkan langsung dari sumber asli, responden atau informan dengan menggunakan teknik seperti observasi dan wawancara (Mulyana et al., 2024).

2. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya (Pugu et al., 2024). Sumber-sumber didapatkan

melalui buku, publikasi ilmiah, dan temuan dari studi sebelumnya yang relevan dengan strategi komunikasi politik.

D. INFORMAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, informan penelitian merujuk kepada individu-individu yang memiliki informasi, pengalaman, atau pengetahuan terkait dengan topik penelitian, yaitu strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Informan penelitian	keterangan
1	Kaharrudin S,S.	Kepala dinas komunikasi dan informatika kabupaten nunukan.
2	Mursan sakka S.IP., M.AP	Kepala bidang informasi dan komunikasi publik.
3	Wahida	Tokoh masyarakat
4	Ridwan	Pedagang
5	Musdalifah	Gen z
6	Wahyu handir laksmana	Gen z
7	Nurhaeti	Siswa

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Berikut adalah beberapa pendekatan yang digunakan dalam studi ini untuk mengumpulkan data :

1. Wawancara.

Proses ini digunakan sebagai metode guna mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan informan guna mendapatkan informasi yang jauh lebih dalam. Dalam konteks penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak pemerintah daerah yang terlibat dalam pelaksanaan strategi komunikasi politik dalam rangka menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan.

2. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung fenomena dilapangan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti dapat melakukan observasi terhadap strategi komunikasi politik pemerintah daerah serta kepada masyarakat terhadap penerapan strategi komunikasi politik yang dibuat. teknik ini memungkinkan peneliti memahami situasi nyata dan menangkap detail-detail yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara.

3. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis, rekaman atau arsip yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang mungkin digunakan meliputi data kebijakan terkait strategi yang dibuat pemerintah daerah.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data dikumpulkan dalam penelitian ini, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data melalui proses analisis data. Analisis data kualitatif merupakan tahapan yang berfokus pada penjabaran dalam bentuk narasi guna memahami makna, pola, serta hubungan antar informasi yang diperoleh. Analisis data bertujuan untuk mengkaji lebih dalam suatu fenomena (Waruwu, 2024). Teknik analisis data dapat dilakukan dengan tahapan :

1. Reduksi Data

Tahap pertama analisis data kualitatif adalah reduksi data, yang bertujuan untuk merangkum sejumlah besar data yang kompleks ke dalam format yang lebih mudah dipahami tanpa kehilangan informasi penting. Tahap reduksi data merupakan proses penyaringan dan peringkasan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi, dengan tujuan menyesuaikan dengan fokus.

2. Penyajian Data

Menyajikan data dengan cara yang terstruktur misalnya dalam bentuk matriks, grafik, atau teks naratif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang data setelah dikurangi. Penyajian ini memudahkan dalam mengidentifikasi pola, hubungan antar konsep, dan pemahaman yang lebih luas terhadap temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti mulai menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan ini bersifat sementara dan terus diverifikasi sepanjang penelitian berlangsung. Peneliti melakukan refleksi ulang terhadap data untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar akurat dan didukung oleh data yang ada.

G. PENGABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data. Ada beberapa jenis triangulasi yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif (Saadah et al., 2022).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan dan memanfaatkan berbagai jenis data untuk membandingkan serta memastikan kebenaran informasi yang diperoleh. Menggunakan banyak sumber data untuk membandingkan dan memvalidasi informasi, Sumber-sumber ini bisa berasal dari berbagai informan, lokasi, atau waktu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk melihat apakah data yang diperoleh konsisten diberbagai sumber.

2. Triangulasi Metode.

Untuk mendeteksi kesamaan atau konsistensi dalam data yang dikumpulkan, triangulasi metode melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berkaitan dengan pengambilan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda, di mana peneliti melakukan wawancara dengan informan dalam momen yang berbeda untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data.

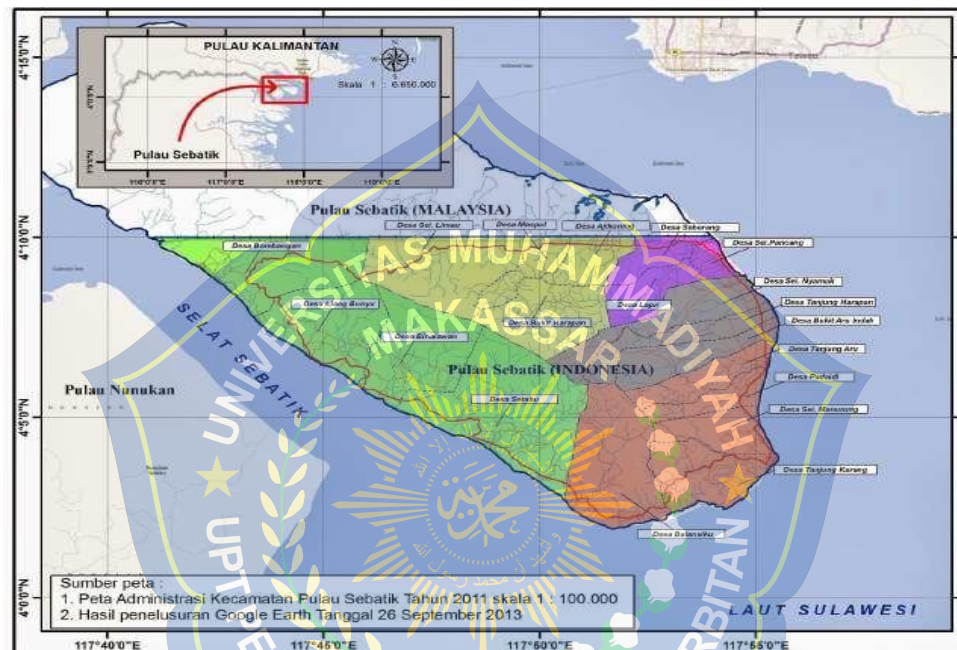


BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. KONDISI DAN LETAK GEOGRAFIS PULAU SEBATIK

Gambar 4.1 : peta pulau sebatik.



Sumber : researchgate.net/figure/The-Administration-Map-of-Sebatik.

Pulau sebatik merupakan wilayah yang berada di kabupaten nunukan, provinsi kalimantan utara, letak wilayahnya yang unik karena terbagi menjadi dua, dimana sebagian wilayahnya merupakan bagian dari indonesia dan sebagian lainnya merupakan bagian dari malaysia hal ini membuat kondisi sosial-ekonomi masyarakat pulau sebatik menjadi beragam.

Secara admnistrasi pulau sebatik merupakan bagian dari kabupaten nunukan letak wilayahnya yang dipisahkan oleh laut dengan wilayah kabupaten nunukan

menjadikan pulau sebatik wilayah terluar yang berbatasan langsung dengan kota tawau, sabah malaysia.

Dari segi sosial, masyarakat pulau sebatik memiliki hubungan yang kuat dengan warga malaysia, hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan bahasa malaysia dan interaksi sosial yang sangat sering dengan warga negara malaysia. Tak hanya itu konsumsi media malaysia yang lebih sering membuat masyarakat di pulau sebatik lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari malaysia dibanding informasi yang berasal dari indonesia.

Dari aspek ekonomi, penggunaan mata uang ringgit yang sangat sering dalam kegiatan sehari-hari merupakan hal biasa yang dapat ditemui di pulau sebatik. Mudahnya akses untuk mendapatkan barang dari negara malaysia menjadikan masyarakat di pulau sebatik lebih sering menggunakan produk dari malaysia dibanding produk indonesia. Hal demikian yang membuat masyarakat di pulau sebatik sangat bergantung terhadap produk dari negara malaysia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Dengan melihat perilaku sosial-ekonomi masyarakat diperlukan upaya penanganan serius dari pemerintah daerah sebab wilayah perbatasan memiliki nilai strategis diantaranya(Siregar et al., 2019) dalam marwasta 2016 :

1. Wilayah perbatasan sangat berpengaruh dalam menjaga kedaulatan negara.
2. Wilayah perbatasan merupakan faktor pendorong untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

3. Daerah perbatasan merupakan daerah dengan mobilitas lintas batas yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi antar wilayah maupun antar negara.
4. Daerah perbatasan berpengaruh terhadap kondisi dan situasi pertahanan dan keamanan wilayah.

Gambar 4.2 : tugu garuda perkasa.



Sumber : penelitian 2025

Pulau sebatik memiliki tugu yang begitu ikonik yang dibangun pada tahun 2012 silam dengan tinggi 2 meter diberi nama tugu garuda perkasa. Tugu ini diharapkan mampu untuk membangkitkan semangat nasionalisme pada masyarakat

di wilayah perbatasan yang berbatasan langsung dengan wilayah malaysia. Wilayahnya yang berdampingan dengan malaysia membuat kondisi sosial-ekonomi masyarakat di pulau sebatik terpengaruh oleh perilaku masyarakat malaysia. Mudahnya akses media yang berasal dari negara malaysia membuat masyarakat dipulau sebatik lebih sering mendapatkan informasi tentang malaysia, perilaku demikian bukan tanpa alasan masyarakat merasa terbiasa karena informasi dari dalam negeri lebih sulit untuk didapatkan. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari produk dari malaysia dirasa lebih baik ketimbang produk dari indonesia, hal tersebut dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka yang lebih sering menggunakan barang dari malaysia, bahkan tak jarang menggunakan mata uang ringgit dalam proses transaksi jual beli.

Melihat kondisi sosial-ekonomi masyarakat di pulau sebatik yang lebih sering menggunakan produk dari malaysia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mudahnya mendapatkan informasi melalui media yang berasal dari malaysia akan mempengaruhi perilaku masyarakat di pulau sebatik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ancaman terhadap wilayah perbatasan tidak lagi soal ancaman fisik, melainkan ancaman melalui media yang mampu mengurangi rasa memiliki pada masyarakat di wilayah perbatasan. Untuk itu peran militer saja tidak cukup dalam menjaga wilayah perbatasan perlu adanya kerja sama dari berbagai elemen pemerintah daerah untuk terus memberikan solusi yang tepat dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan.

gambar 4.3 : struktur organisasi DISKOMINFO KAB. NUNUKAN



Sumber : <https://profilnunikab.go.id/dkisp>

Dinas komunikasi, informatika statistik dan persandian kabupaten nunukan merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas membantu bupati dalam melaksanakan tugas urusan pemerintahan untuk menyebarkan informasi terkait kebijakan dari pemerintah sehingga memiliki tanggung jawab atas setiap informasi yang beredar di kalangan masyarakat. Dengan mengikuti perkembangan zaman dinas komunikasi, informatika statistik dan persandian dapat memanfaatkan beragam media untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, guna meningkatkan kesadaran masyarakat terkhusus pada wilayah perbatasan terkait pentingnya menjaga kedaulatan wilayah, serta upaya untuk mengatasi berbagai tantangan komunikasi yang muncul akibat pengaruh dari negara tetangga.

B. HASIL PENELITIAN

Pulau sebatik merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan negara malaysia, kondisi ini membuat masyarakat pulau sebatik mudah terpengaruh oleh kehidupan masyarakat dari negara malaysia. Ketergantungan terhadap media dan produk dari malaysia membuat perilaku masyarakat di pulau sebatik juga berubah.

Hastag *kabur aja dulu* yang beredar di media sosial baru baru ini merupakan tanda keresahan terhadap kondisi sosial dan ekonomi didalam negeri, Dengan melihat kondisi dan perilaku masyarakat di pulau sebatik yang lebih mengandalkan produk dari malaysia, penggunaan bahasa malaysia dan penggunaan uang ringgit dalam kehidupan sehari-hari sepertinya *kabur aja dulu* bukan merupakan hal yang baru bagi masyarakat di pulau sebatik hanya saja hal tersebut dilakukan karena mereka merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka menggunakan produk dari dalam negeri.

Ketergantungan masyarakat perbatasan pada negara malaysia perlahan akan mengurangi rasa memiliki dan mengurangi jiwa nasionalisme dikalangan masyarakat. Masyarakat diwilayah perbatasan mungkin bisa menjadi ancaman terhadap kedaulatan jika segala kebutuhan bergantung pada negara tetangga.

Hasil penelitian mengenai strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan : kasus pulau sebatik, kabupaten nunukan indonesia-malaysia dilihat dengan menggunakan tiga indikator yaitu, komunikasi massal dan media, simbol nasional, dan bahasa nasional.

1. Komunikasi Massal Dan Media

perkembangan zaman telah membawa kemudahan yang begitu banyak termasuk tentang bagaimana cara mendapatkan informasi. Pemerintah daerah harus bisa memanfaatkan media sebagai alat komunikasi pada wilayah perbatasan. Komunikasi massal dan media memiliki peran yang cukup penting untuk membangun dan memperkuat kedaulatan suatu wilayah. Penelitian ini akan melihat peran pemerintah daerah dalam hal ini dinas komunikasi, informatika statistik dan persandian kabupaten nunukan dalam menyebarkan informasi melalui media sehingga memastikan informasi dari dalam negeri lebih mudah diakses oleh masyarakat sehingga dapat menangkis pengaruh budaya asing melalui pemanfaatan media.

Dalam upaya menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan, dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan berperan sebagai komunikator pemerintah yang menyampaikan kebijakan publik kepada masyarakat dengan memanfaatkan media digital seperti portal berita dalam menyebarkan informasi serta menggunakan media digital seperti youtube, instagram, tiktok, facebook dan whatsapp grup.

Tabel 4.1 data media informasi dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan.

NO	Kanal informasi diskominfo	Jenis media
1.	Portal berita	1. Berita.nunukankab.go.id (simp4tik)

2.	Media sosial	1. Youtube 2. Instagram 3. Tiktok 4. Facebook 5. Whatsapp grup
----	--------------	--

Menggunakan platfrom digital sebagai media untuk menyebarkan infromasi diharapkan mampu untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dari dalam negeri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan kaharuddin S.S

”kami harus menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat, menggunakan media seperti media digital atau media sosial. Harapannya informasi yang diberikan harus mampu meningkatkan nasionalisme masyarakat terhadap bangsa dan negara.”

(Wawancara dengan KH. pada hari rabu 12 maret 2025 pukul 12. 34)

Berdasarkan hasil wawancara diatas ditemukan bahwa Dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan terus mengupayakan menyebarkan informasi melalui media digital yang dikemas sebaik mungkin agar masyarakat dapat menikmati informasi dengan mudah.

Dengan memanfaatkan media digital untuk menyebarkan pesan-pesan tentang pentingnya menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan dinas komunikasi

informatika, statistik dan persandian mengemas informasi yang disampaikan dalam bentuk konten seperti podcast kolaboratif guna menambah pengetahuan mengenai pentingnya kedaulatan pada masyarakat perbatasan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak mursan sakka S.IP,. M.AP selaku ketua bidang IKP.

Gambar 4.4: platform youtube diskominfo kab. nunukan



Sumber : youtube

“iya kami memang di DISKOMINFO memanfaatkan media digital sebagai wadah untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Untuk informasi mengenai kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik terkhusus di bidang IKP itu sendiri kami pernah membuat konten podcast bersama kepala BPPD ya, disitu kami berkolaborasi untuk memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kedaulatan pada wilayah perbatasan”.

(Wawancara dengan MS. Pada rabu 12 maret 2025 pukul 10.00)

Media digital dipilih karena lebih mudah menjangkau seluruh lapisan masyarakat utamanya generasi muda yang lebih sering menggunakan media sosial. Dalam membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian memiliki tantangan utama yang perlu dihadapi yaitu dominasi media asing yang lebih mudah diakses oleh masyarakat perbatasan

dibandingkan dengan media lokal indonesia, serta keterbatasan infrastruktur komunikasi di pulau sebatik yang menyebabkan informasi dari malaysia lebih mudah diakses dibandingkan dari indonesia. Seperti yang disebutkan oleh bapak mursan sakka S.IP,. M.AP.

” frekuensi siaran radio dan tv dari malaysia lebih kuat dibandingkan dengan siaran dari indonesia, dan juga infrastruktur komunikasi yang kurang memadai merupakan kendala utama.”

(Wawancara dengan MS. Pada Rabu 12 Maret 2025 pukul 10.00)

Penyebaran berita hoaks di kalangan masyarakat dapat mempengaruhi persepsi masyarakat akan suatu hal. Untuk menghadapi penyebaran berita hoaks dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian menerapkan strategi pemantauan informasi di media sosial dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menyaring informasi sebelum mempercayainya.

“ kami terus memantau media sosial, karena seringkali masyarakat menandai akun kami dalam berbagai unggahan. Kami juga berencana membentuk komunitas informasi masyarakat (KIM) untuk membantu menangkal hoaks.”

(Wawancara dengan MS. Pada Rabu 12 Maret 2025 pukul 10.00)

Berdasarkan hasil wawancara diatas selain melakukan pemantauan langsung untuk menangis berita hoaks, dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan juga berencana membentuk komunitas informasi masyarakat. KIM merupakan sebuah platform website yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk melaporkan segala informasi yang beredar, sebagai wadah untuk mengedukasi masyarakat melalui informasi yang beredar.

Sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan negara malaysia dominasi media malaysia cukup kuat dan lebih mudah untuk diakses, sehingga masyarakat di pulau sebatik lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari malaysia. Berikut wawancara dari ibu wahida selaku tokoh masyarakat terkait mudahnya mengakses media malaysia di pulau sebatik.

“pengaruh media malaysia memang sangat kuat disini, apalagi kan memang untuk sinyal tv dan radio malaysia gampang untuk diakses.”

(Wawancara dengan WH. Pada jum'at 21 maret 2025 pukul 14.02)

Mudahnya akses dari malaysia membuat masyarakat lebih terbiasa untuk menerima informasi dari negara malaysia, kondisi seperti ini bukan karena masyarakat di pulau sebatik lebih percaya terhadap media malaysia melainkan keterbatasan akses terhadap informasi dari indonesia.

” kita sebenarnya bukan tidak mau menerima informasi dari indonesia tetapi memang akses terhadap informasi dari indonesia masih sulit untuk dijangkau, sementara dari malaysia sangat mudah.”

(Wawancara dengan WH. Pada jum'at 21 maret 2025 pukul 14.02)

Sebagai wilayah perbatasan mudahnya akses informasi dari malaysia juga berdampak pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat di pulau sebatik, mereka selalu mengandalkan produk dari malaysia. Pedagang memiliki peran penting pada wilayah perbatasan sebab mereka selalu berada pada garis terdepan dalam hal interaksi sosial-ekonomi masyarakat perbatasan. Seperti yang disampaikan oleh bapak ridwan dalam proses wawancara.

“ barang indonesia yah misalnya dari jawa luar pulau kalimantan utara lah yah pasti lambat datang, kemudian barang yang datang kadang-kadang nda

utuh sampai, sementara kalau jual barang malaysia selalu dipermasalahkan baru masyarakat disini tuh lebih suka produk dari malaysia selain harganya lebih murah kualitasnya juga bagus kalau begitu teruskan kita ini pedagang lama-lama tekor juga lah”.

(Wawancara dengan RD. Pada jum’at 21 maret 2025 pukul 10.44)

kondisi ini membuat para pedagang bimbang disatu sisi mereka sering dirazia oleh para petugas keamanan terkait barang dagangan yang berasal dari malaysia, tapi disisi lain mereka kesulitan untuk mengakses barang yang berasal dari indonesia.

Kondisi masyarakat di wilayah perbatasan yang terbiasa menggunakan produk dari malaysia membuat pedagang di wilayah perbatasan merasa kesulitan. Selain dari ketergantungan terhadap produk dari malaysia pedagang juga lebih sering mengakses media malaysia, bahkan terkadang informasi yang berasal dari dalam negeri berbanding terbalik dengan apa yang dirasakan oleh para pedagang di wilayah perbatasan.

“ kita lebih banyak dapat siaran dari malaysia terutama TV sinyalnya lebih kuat dari malaysia, kalau TV dari indonesia harus pakai parabola dan kadang kalau ada berita atau informasi dari pemerintah kadang kita Cuma bisa senyum karna sulit untuk diakses dan kadang tidak sesuai dengan kondisi kami disini.” (Wawancara dengan RD. Pada jum’at 21 maret 2025 pukul 10.44).

Generasi muda memiliki peran yang begitu besar dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan, sebagai pengguna aktif media sosial keterlibatan generasi muda sangat diperlukan untuk menentukan efektivitas strategi yang diterapkan. Media sosial memiliki peran yang begitu besar dalam membentuk nasionalisme guna menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan. Generasi muda menyadari bahwa

penting menjaga kedualatan wilayah akan tetapi disatu sisi mereka juga menyadari dalam kehidupan sehari-hari lebih banyak dipengaruhi oleh malaysia baik dari ekonomi, hiburan bahkan pendidikan. Seperti yang disampaikan oleh musdalifah dalam wawancara

“ kalau mau sekolah bagus kadang orang tua suruh nyebrang ke tawau karna memang dekat dan juga mungkin ada ya kampanye yang dibuat oleh pemerintah melaui media cuma memang jarang terlihat padahal selalu aktif menggunakan media sosial. mungkin pemerintah daerah harus lebih kreatif lagi dalam mengemas informasi melalui media supaya FYP.”

(Wawancara dengan MD. Pada sabtu 22 maret 2025 pukul 11.55)

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat jelas bahwa generasi muda di pulau sebatik sangat bergantung kepada negara malaysia, . Dengan keterbatasan akses fisik pada wilayah perbatasan, pemerintah daerah harus terus mampu menyajikan berita yang lebih kreatif dalam mengemas pesan nasionalisme pada masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh wahyu dalam wawancara.

“ ya memang seharusnya pemerintah daerah perlu memanfaatkan media sosial sebaik mungkin mengingat perkembangan media yang begitu pesat termasuk mudahnya akses informasi yang beredar di media sosial, tapi pemerintah harus lebih kreatif dalam menyebarkan informasi sehingga memiliki daya tarik bagi anak muda”.

(Wawancara dengan WY. Pada 27 april 2025 pukul 16.29)

Berdasarkan hasil wawancara diatas terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh pemerintah daerah dalam upaya menyajikan pesan nasionalisme kepada kalangan generasi muda, mereka merasa informasi yang disebarakan belum cukup kreatif bagi para generasi muda. Pemerintah daerah harus bisa menyiapkan strategi yang lebih kreatif agar strategi yang diterapkan mampu untuk menyentuh

generasi muda, sehingga tidak hanya akan menumbuhkan semangat nasionalisme, tetapi juga akan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan.

Salah satu yang juga harus menjadi perhatian dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan adalah siswa, mereka merupakan generasi penerus yang sangat rentan terhadap informasi lintas batas. Banyak siswa yang aktif menggunakan media sosial setiap harinya entah hanya sekedar untuk berbagi kegiatan sehari-harinya ataupun untuk melihat informasi yang viral. Akses terhadap siaran televisi dan media online dari malaysia yang lebih banyak sehingga mereka lebih terbiasa terhadap konten dari malaysia yang mempengaruhi preferensi mereka dalam konsumsi informasi. Seperti yang disampaikan oleh nurhaeti dalam wawancara.

“ya memang kalau untuk media dari malaysia lebih gampang untuk diakses, bayangkan aja untuk siaran televisi atau radio gampang sekali dapat informasi tentang malaysia.”

(Wawancara dengan NH. Pada rabu 23 april 2025 pukul 15.54)

Berdasarkan hasil wawancara diatas akses terhadap media malaysia lebih mudah jika dibandingkan media dari dalam negeri sehingga hal ini akan membentuk preferensi terhadap informasi bagi pelajar.

“ kalau kontennya lucu dan viral banyak yang tertarik tapi kalau kayak terlalu kaku biasanya langsung diskip.”

(Wawancara dengan NH. Pada rabu 23 april 2025 pukul 15.54)

Seperti yang disampaikan dari hasil wawancara diatas Pemerintah daerah harus mampu menyampaikan pesan dengan menyesuaikan gaya komunikasi anak muda, informasi yang terkesan kaku sangat sulit untuk diterima oleh para siswa yang lebih menyukai pendekatan yang lebih menghibur.

2. Simbol-Simbol Nasional

Simbol nasional seperti bendera merah putih, lambang negara dan lagu kebangsaan berperan penting dalam membangun identitas nasional dan memperkuat rasa kepemilikan terhadap negara. Dalam konteks ini penggunaan simbol nasional menjadi alat komunikasi politik yang dapat menunjukkan eksistensi dan kedaulatan negara.

simbol nasional digunakan untuk memperkenalkan ataupun memperkuat penggunaan simbol nasional dalam berbagai kegiatan untuk mengurangi pengaruh dari negara malaysia. Karena interaksi yang erat dengan malaysia, masyarakat perbatasan sering kali lebih terpengaruh oleh budaya dan simbol nasional negara tetangga. Dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan menggunakan elemen simbol nasional ke dalam konten komunikasi digital yang dikelola, seperti yang disampaikan oleh bapak kaharuddin S, S.

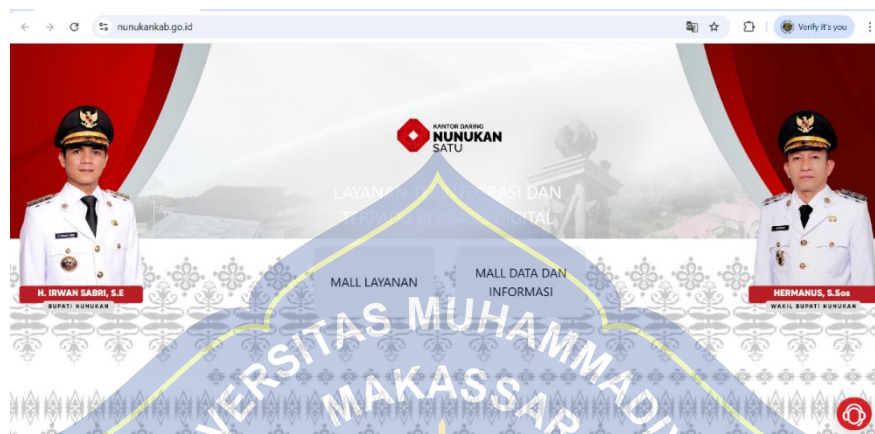
“ memang tidak dapat dipungkiri bahwa kontak budaya dengan malaysia sangat kuat. Untuk itu kami selalu menyisipkan elemen nasionalisme dalam berita yang kami sampaikan.”

(Wawancara dengan KH. Pada rabu 12 maret 2025 pukul 12:30)

Sebagai bagian dari strategi penguatan identitas nasional, dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan mengambil langkah aktif

untuk menampilkan simbol nasional dengan menyisipkan ornamen nasional pada tampilan utama portal berita nunukan satu.

Gambar 4.5 : website nunukan satu



Sumber : <https://nunukankab.go.id/>

“ya kami ada website namanya nunukan satu yang dimana website itu kami selalu menggunakan elemen-elemen nasional atau simbol nasional yang tujuannya jelas agar identitas indonesia itu terlihat”.

(Wawancara dengan MS. Pada rabu 12 maret 2025 pukul 10.00)

Website nunukan satu merupakan pusat informasi yang dikelola oleh dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian yang menyediakan data seleuruh OPD pemerintahan. Namun tantangan dalam menyebarkan informasi semacam ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap media lokal yang dikelola oleh pemerintah daerah. Untuk itu dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan berencana membentuk komunitas informasi masyarakat (KIM) yang berperan sebagai agen perubahan untuk melaporkan dan menyampaikan informasi yang beredar di masyarakat.

“ dengan adanya KIM, masyarakat bisa lebih aktif dalam menyebarkan informasi dan menangkal berita hoaks, serta memperkuat rasa nasionalisme dikalangan masyarakat.”

(Wawancara dengan MS. Pada rabu 12 maret 2025 pukul 10:00)

Mengingat sebatik adalah wilayah perbatasan tentunya simbol nasional sangat penting. Penggunaan simbol nasional seperti bendera dan lagu kebangsaan hanya digunakan pada kegiatan nasional, Pemasangan bendera merah putih biasa hanya dilakukan saat peringatan hari kemerdekaan seperti yang diungkapkan oleh ibu wahida.

“ masyarakat jelas tahu bendera kita merah putih, begitu juga lagu kebangsaan indonesia raya tapi itu muncul ketika upacara saja, kalau untuk sehari-hari ya kita lebih mudah mengakses siaran televisi dari malaysia, begitupun media online dari malaysia karena memang lebih mudah untuk dijangkau.”

(Wawancara dengan WH. Pada jum'at 21 maret 2025 pukul 14.02)

Kurangnya perhatian terhadap simbol negara perlahan akan mengikis keterikatan warga dengan identitas negara, tak terkecuali ketika aktivitas ekonomi masyarakat diperbatasan. Penggunaan simbol malaysia seperti mata uang ringgit, dan penggunaan produk dari malaysia merupakan kegiatan yang terus dilakukan setiap harinya bagi para pedagang di pulau sebatik.

“ kalau bendera memang biasanya dipasang ketika peringatan kemerdekaan indonesia, selebihnya jarang ada yang memasang di rumah ataupun tokoh. Dan untuk barang yang dijual memang kebanyakan dari malaysia seperti tepung, gula, bahkan air mineral ya karna memang barang dari malaysia mudah untuk didapatkan dan juga jaraknya dekat makanya tidak butuh waktu lama. Transaksinya pun juga demikian masyarakat disini juga menggunakan uang ringgit.”

(Wawancara dengan RD. Pada jum'at 21 maret 2025 pukul 10.44)

Simbol nasional seperti bendera, lagu kebangsaan. Tugu garuda, rumah dua negara, dan tugu kedaulatan tentunya akan menambah rasa bangga terhadap negara namun respon terhadap simbol tersebut hanya bersifat formal. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah untuk lebih aktif memperkenalkan simbo-simbol nasional.

“ tentunya kami ikut upacara, hormat bendera apalagi ketika peringatan hari kemerdekaan. Ada beberapa simbol nasional seperti tugu garuda, tugu kedaulatan, dan yang paling unik rumah dua negara. Tapi ya begitu paling cuma tempat foto saja, mungkin cuma sebagian yang paham tentang arti dari simbol yang ada. ”

(Wawancara dengan MD. Pada sabtu 22 maret 2025 pukul 11.55)

Penggunaan simbol nasional hanya dilakukan ketika peringatan hari nasional, selebihnya masyarakat di wilayah perbatasan jarang menggunakan simbol nasional. Meskipun begitu masyarakat di wilayah perbatasan bukan berarti tak tahu tentang simbol nasioanal melainkan memang hanya digunakan ketika peringatan besar. Mengingat kondisi wilayah perbatasan yang sering beririsan langsung dengan wilayah malaysia simbol nasional merupakan perihal penting yang bisa dibiarkan begitu saja, penggunaan simbol nasional di pulau sebatik harus terus dilakukan sebagai penguat identitas nasional di wilayah perbatasan.

“ kalau berbicara tentang kegiatan nasional yang menyangkut simbol nasional tentunya cukup aktif seperti upacara bendera terutama anak sekolah. Tapi setelah lulus kegiatan seperti antusiasmenya berkurang, harapannya kedepan libatkan kami dalam kegiatan kreatif mungkin seperti lomba digital, konten yang menarik yang dapat mempromosikan simbol-simbol nasional dan jangan lupa untuk berikan apresiasi kepada kami”.

(Wawancara dengan WY. Pada minggu 27 april 2025 pukul 16.29)

Penggunaan simbol nasional untuk wilayah perbatasan harus terus dilakukan tak hanya dalam bentuk fisik akan tetapi juga harus dipublikasikan melalui media digital agar dapat menjangkau lebih banyak kalangan. Melibatkan masyarakat untuk aktif mempromosikan simbol-simbol nasional dengan kreatif sebagai bentuk dalam memperkuat rasa kebangsaan masyarakat di wilayah perbatasan pulau sebatik.

Meskipun berada di wilayah perbatasan siswa tidak melupakan simbol nasional dan tentunya mereka mengenali dengan baik serta selalu menggunakan simbol nasional dalam kegiatan formal seperti upacara bendera. Namun kegiatan tersebut dilakukan hanya sebatas kewajiban sebagai seorang siswa.

“ pasti ikut upacara hari senin, apalagi kalau 17-san sambil nyanyi lagu kebangsaan indoesia raya juga dan banyak juga banyak setiap rumah pasti pasang bendera merah putih. Dan juga sepertinya lebih bagus lagi kalau misalnya ada lomba tentang identitas nasional atau simbol nasional yang di upload di media sosial”

(Wawancara dengan NH. Pada rabu 23 april 2025 pukul 15.54)

3. Bahasa Nasional

Bahasa indonesia merupakan elemen kunci dalam mementuk identitas guna menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan, namun dipulau sebatik penggunaan bahasa malaysia dalam kegiatan sehari-hari cukup umum terjadi, terutama dikalangan masyarakat yang sering berinteraksi dengan warga malaysia. Berdasarkan pasal 25 UU No. 24 tahun 2009, penggunaan bahasa indonesia dalam komunikasi resmi di sektor pemerintahan dan swasta adalah kewajiban negara. Namun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di pulau sebatik lebih fasih dan

terbiasa menggunakan bahasa malaysia. Untuk menyikapi hal tersebut, Salah satu strategi yang digunakan Dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan untuk mengurangi dominasi bahasa asing dikalangan masyarakat perbatasan adalah dengan memperkuat media lokal, aktif menyampaikan informasi melalui berbagai media.

“ kami DISKOMINFO sebagai komunikator pemerintah tentunya segala jenis kebijakan pimpinan harus dipublikasikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat, dengan menyampaikan informasi dengan jujur diharapkan patriotisme masyarakat meningkat sehingga kedaulatan di wilayah perbatasan sebatik mampu dijaga dengan baik.”

(Wawancara dengan KH. Pada rabu 12 maret 2025 pukul 12:30)

Untuk mengurangi dominasi bahasa asing, Dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupeten nunukan bekerja sama dengan dinas perpustakaan dan kearsipan dalam program Duta baca yang bertujuan meningkatkan literasi berbahasa di kalangan generasi muda.

Gambar 4.6 : program duta baca



Sumber : SIMPATIK

“program duta baca ini mendorong siswa untuk meningkatkan minat baca dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dan juga kompetisi ini juga berjenjang hingga ke tingkat nasional.”

(Wawancara dengan MS. Pada Rabu 12 Maret 2025 pukul 10:00)

Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Nunukan juga terus mengembangkan portal berita lokal yang menyajikan informasi dalam bahasa Indonesia, dengan tampilan yang menarik dan berbasis identitas nasional.

“kami selalu berusaha agar masyarakat lebih tertarik membaca berita dari media lokal tentunya dengan menggunakan bahasa Indonesia dan dikemas dalam format yang menarik.”

(Wawancara dengan MS. Pada Rabu 12 Maret 2025 pukul 10:00)

Bahasa Indonesia tentunya diajarkan terutama di sekolah dan memang menjadi bahasa sehari-hari bagi masyarakat, akan tetapi memang tidak menutup kemungkinan bahwa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat juga cenderung menggunakan logat dari Malaysia, agar bahasa Indonesia tidak pudar di wilayah perbatasan pemerintah perlu lebih aktif lagi untuk mendukung kegiatan berbasis bahasa Indonesia. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Wahida selaku tokoh masyarakat.

“tentunya bahasa Indonesia menjadi prioritas yang akan tetapi memang dalam kehidupan sehari-hari logat Melayu sering digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat. Untuk itu harapannya semoga kegiatan berbasis bahasa harus terus dilaksanakan.”

(Wawancara dengan WH. Pada Jum'at 21 Maret 2025 pukul 14.02)

Pada dasarnya kebanyakan warga paham akan pentingnya bahasa Indonesia, namun memang karena berdekatan dengan negara Malaysia bahasa sehari-hari

banyak tercampur dengan logat malaysia, apalagi ketika proses kegiatan perdagangan. Seperti yang disampaikan oleh bapak ridwan selaku pedagang.

“ kalau bicara ya campur kadang kita pakai bahasa malaysia, kadang juga indonesia. Apalagi ketika ambil barang dari malaysia pasti kita harus menyesuaikan dengan bahasa mereka, yang terpenting bisa komunikasi dan barang terjual.”

(Wawancara dengan RD. Pada jum'at 21 maret 2025 pukul 10.44)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahasa malaysia menjadi hal yang biasa bagi masyarakat di wilayah pulau sebatik, segala aktivitas sosial masyarakat menggunakan bahasa malaysia, tak terkecuali dalam proses perdagangan. Bukan hanya produk dari malaysia yang menjadi pilihan utama bagi masyarakat di pulau sebatik, kini bahasa malaysia terasa biasa digunakan oleh masyarakat di pulau sebatik.

Dalam aktivitas sosial bahasa indonesia sangat penting dan juga bahasa indonesia masih menjadi bahasa utama apalagi dalam konteks formal akan tetapi memang dalam bahasa sehari-hari kadang bercampur dengan bahasa melayu mengingat banyaknya aktivitas yang berkaitan dengan negara malaysia. Seperti yang disampaikan oleh musdalifah pada wawancara.

“ bahasa indoneisa penting tapi memang disini sering campur kalau bicara, apalagi kalau bicara sama teman yang kerja di tawau selalu ada logat dari malaysia. Mungkin karena sudah terbiasa dari dulu yah.”

(Wawancara dengan MD. Pada sabtu 22 maret 2025 pukul 11.55)

Bahasa malaysia sering kali digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat di pulau sebatik, bahkan dari kecil mereka terbiasa mendengar bahasa

malaysia dari orang tua mereka. Hal demikian tentunya perlahan akan mempengaruhi perilaku mereka. Seperti yang disampaikan oleh wahyu.

“kalau saya perhatikan memang benar di sebatik itu gaya bahasa sehari-harinya seperti bahasa malaysia karna memang faktor geografis yang berdekatan dengan negara malaysia. Meskipun demikian tentunya bahasa indonesia bukan tidak digunakan disana, hal tersebut tentunya tidak dapat dipungkiri karna memang sulit”

(Wawancara dengan WY. Pada minggu 27 april 2025 16.29)

Berdasarkan wawancara diatas disebutkan bahwa faktor geografis merupakan alasan utama mengapa masyarakat di pulau sebatik terbiasa menggunakan bahasa malaysia, aktivitas sosial yang selalu beriringan dengan negara malaysia sehingga masyarakat di pulau sebatik sangat mudah terpengaruh oleh negara malaysia. Meskipun terbiasa menggunakan bahasa malaysia, bahasa indonesia tetap menjadi pilihan utama pada kegiatan formal.

Sebagai warga di wilayah perbatasan tentunya masyarakat perlu menyadari pentingnya bahasa nasional, disekolah mereka diajarkan bahasa indonesia yang baik dan benar namun dalam bahasa sehari-hari tanpa sadar mereka sering mencampurkan bahasa malaysia ke dalam bahasa indonesia. Seperti yang disampaikan oleh Nurhaeti selaku siswa.

“ kalau disekolah pasti lah diajarkan bahasa indonesia tapi kalau kayak bicara sama teman terbiasa pakai bahasa malaysia, karena memang kebanyakan keluarga juga kerja di tawau jadi dari kecil memang terbiasa pakai bahasa malaysia.”

(Wawancara dengan NH. Pada rabu 23 april 2025 pukul 15.54)

Berdasarkan wawancara diatas dijelaskan bahwa meskipun di sekolah para siswa diajarkan bahasa indonesia akan tetapi sejak kecil mereka telah terbiasa berbahasa malaysia. Karena faktor banyaknya warga yang telah bekerja di negara malaysia sehingga mereka fasih berbahasa malaysia.

C. PEMBAHASAN

Kedaulatan negara di wilayah perbatasan bukan hanya tentang batas fisik wilayah akan tetapi juga menyangkut penguatan dan kontrol negara kepada warga dan wilayahnya. Melihat kondisi sosial-ekonomi masyarakat di pulau sebatik tantangan terhadap kedaulatan tidak datang dari agresi militer, melainkan pengaruh sosial-ekonomi dan arus informasi dari negara malaysia yang mengubah perilaku masyarakat di wilayah perbatasan.

Dengan melihat kondisi sosial-ekonomi tersebut ancaman non fisik terhadap kedaulatan menjadi perihwal yang perlu di perhatikan dengan sebaik mungkin, pengaruh yang mungkin tidak terlihat namun perlahan memberikan pengaruh yang begitu besar di kalangan masyarakat. Ketergantungan masyarakat terhadap negara malaysia akan merubah perilaku masyarakat itu sendiri, demikian tantangan dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan menjadi begitu kompleks, interaksi sosial dan ekonomi lintas negara yang begitu besar perlu mendapat perhatian dari pemerintah.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi komunikasi politik yang dijalankan oleh pemerintah daerah, terkhusus pada dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan, dalam menjaga kedaulatan di wilayah

perbatasan dilihat dengan menggunakan teori identitas oleh benedict anderson melalui tiga indikator yaitu, komunikasi massal dan media, simbol nasional, dan bahasa nasional.

1. Komunikasi Massal Dan Media

Kedaulatan negara bukan hanya di tunjukkan melalui kehadiran aparat atau tapal batas negara jauh daripada itu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pengaruh informasi yang diterima oleh masyarakat. Dengan melihat kondisi di pulau sebatik informasi dari negara malaysia lebih dominan di banding dari dalam negeri. Merujuk pada UU No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi kepada publik bahwa pemerintah perlu menjamin hak setiap warga negara, termasuk masyarakat di wilayah perbatasan, untuk memperoleh informasi publik yang akurat. Maka demikian, Dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan melakukan berbagai upaya untuk memberikan informasi yang layak bagi para masyarakat di wilayah perbatasan dengan memanfaatkan media digital seperti youtube, instagram, tiktok, serta website berita yang berisi tentang informasi dari dalam negeri. Selain menyampaikan pesan strategi ini diharapkan mampu untuk mengembalikan posisi negara sebagai sumber utama untuk mendapatkan informasi pada wilayah perbatasan, strategi ini diharapkan mampu sebagai penguat bagi masyarakat untuk terus menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan karena yang menguasai arus informasi adalah yang mampu memberikan pengaruh.

Berdasarkan hasil wawancara tantangan utama dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat adalah keterbatasan infrastruktur komunikasi.

Keterbatasan jaringan internet, serta kurangnya minat masyarakat dalam mengakses informasi dari media pemerintah. Oleh karena itu diperlukan pendekatan komunikasi yang tidak hanya bersifat satu arah, tetapi dalam bentuk partisipatif agar mampu memenangkan hati masyarakat di wilayah perbatasan sehingga mereka merasa diperhatikan oleh pemerintah.

2. Simbol Nasional

Simbol nasional seperti bendera merah putih, lambang garuda, dan lagu kebangsaan indonesia raya memiliki peran penting dalam meningkatkan identitas kepada masyarakat di wilayah perbatasan. Keberadaan simbol nasional pada ruang publik diharapkan mampu memberikan penanda fisik yang menggambarkan wilayah tersebut berada dalam naungan kedaulatan republik indonesia. UU No. 24 tahun 2009 pasal 25 menyebutkan bahwa setiap warga negara indonesia wajib menghormati dan menggunakan simbol negara, termasuk bendera merah putih, bahasa, lambang negara garuda pancasila dan lagu kebangsaan. Dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan menyisipkan elemen nasional dalam berbagai media seperti pada website nunukan satu. Dengan menggunakan elemen nasional hal ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya simbol nasional pada setiap wilayah terkhususnya pada wilayah perbatasan.

Hal ini tentu perlu ditingkatkan dengan memperkuat penggunaan simbol nasional pada masyarakat di wilayah perbatasan seperti melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sehingga simbol nasional tidak sekedar

hanya menjadi penanda negara akan tetapi benar-benar hidup didalam kehidupan masyarakat.

3. Bahasa Nasional

Bahasa indonesia merupakan identitas negara yang dapat menyatukan keberagaman pada seluruh masyarakat, di wilayah perbatasan keberadaan bahasa indonesia di wilayah perbatasan menghadapi tantangan dari penggunaan bahasa malaysia terutama pada aktivitas lintas batas. Di pulau sebatik meski bahasa indonesia tetap menjadi pilihan utama dalam acara formal seperti pada sekolah dan pemerintahan, akan tetapi kebiasaan sehari-hari masyarakat dalam aktivitas sosial masih banyak menggunakan bahasa malaysia.

Dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan penggunaan bahasa indonesia pada kalangan masyarakat di wilayah perbatasan melakukan kolaborasi dengan dinas perpustakaan dan kearsipan melakukan program duta baca. Program ini dilakukan untuk meningkatkan minat baca yang diharapkan mampu untuk meningkatkan penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar pada kalangan anak muda.

Penguatan bahasa indonesia di wilayah perbatasan seharusnya tidak hanya dilakukan secara normatif, tetapi perlu adanya upaya untuk terus mengkampanyekan pentingnya bahasa indonesia pada masyarakat di wilayah perbatasan, sehingga kekuatan negara pada wilayah perbatasan tidak hanya sebatas dokumen dan tugu melainkan tentang kesadaran dan perilaku warganya.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pulau sebatik yang terletak di perbatasan dengan malaysia memegang peranan yang strategis dalam upaya menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan negara. Kondisi sosial-ekonomi masyarakat di pulau sebatik yang bergantung pada negara malaysia membuktikan bahwa ancaman terhadap kedaulatan tidak hanya dalam bentuk militer. Pengaruh sosial dari negara malaysia cukup terasa pada masyarakat di pulau sebatik, penggunaan bahasa malaysia yang cukup sering oleh masyarakat di pulau sebatik, mudahnya akses media untuk mendapatkan informasi dari negara malaysia dibanding informasi yang berasal dari dalam negeri membuat perilaku masyarakat di pulau sebatik juga ikut terpengaruh. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat cenderung memilih produk dari malaysia hal ini disebabkan oleh mudahnya akses barang dari negara malaysia dibanding dari dalam negeri.

Untuk itu dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik tidak hanya mengandalkan aparat militer untuk menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik, perlu adanya upaya strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mampu memecahkan masalah sosial-ekonomi masyarakat di pulau sebatik. Berdasarkan hasil penelitian ini di temukan bahwa strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah

perbatasan pulau sebatik, khususnya melalui peran Dinas komunikasi informatika, statistik dan persandian kabupaten nunukan yaitu dengan memanfaatkan media digital untuk menyebarkan informasi sebagai langkah untuk memenuhi hak atas informasi masyarakat di wilayah perbatasan pulau sebatik. Langkah ini tidak semata-mata untuk sekedar memenuhi hak informasi kepada masyarakat akan tetapi dengan memanfaatkan media digital pemerintah daerah mengharapkan informasi yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat sehingga mampu untuk menguatkan hati masyarakat di wilayah perbatasan pulau sebatik agar masyarakat tidak terlepas dari naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengaruh sosial dan ekonomi malaysia cukup tinggi pada wilayah perbatasan pulau sebatik menunjukkan bahwa negara perlu hadir lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan kebangsaan pada masyarakat di wilayah perbatasan sehingga upaya dalam menjaga kedaulatan tidak hanya berfokus pada aspek wilayah tetapi juga dalam bentuk pemenuhan hak untuk masyarakat termasuk hak atas informasi yang harus diterima oleh masyarakat sehingga masyarakat tetap merasa bagian dari negara kesatuan republik indonesia.

2. Saran

1. Pemerintah daerah perlu menyampaikan informasi dengan membangun komunikasi dua arah kepada masyarakat di wilayah perbatasan, sehingga dapat menimbulkan reaksi aktif pada masyarakat. Khususnya pada kalangan muda pemerintah sebaiknya memberi mereka peran lebih dengan membuat kegiatan yang menyangkut tentang kedaulatan wilayah dengan menjadikan mereka sebagai aktor

penggerak yang mampu mengangkat nilai-nilai nasional di kalangan masyarakat perbatasan.

2. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap simbol dan bahasa nasional pemerintah daerah perlu melakukan edukasi terhadap masyarakat terkhususnya pada kalangan muda baik dalam kegiatan sosial, ekonomi dan pendidikan, sehingga elemen nasional benar-benar terasa pada wilayah perbatasan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anandra, S. F., & Kusumawardhana, I. (2023). Tapal Batas Sang Garuda: Pendekatan Indonesia Dalam Diplomasi Dan Konflik Perbatasan Dengan Malaysia. *Thejournalish: Social And Government*, 4(4), 413–432.
- Bangun, E. (2020). Peran Media Massa Dalam Pembentukan Identitas Nasional Di Wilayah Perbatasan Indonesia–Timor Leste. *Human Narratives*, 1(2), 103–112.
- Damanik, C., Suwarno, P., Asih, B., Widodo, P., & Saragih, H. J. R. (2023). Peran Tni Al Dalam Pengamanan Pulau Terluar Berhala Upaya Mempertahankan Kedaulatan Negara Dalam Perspektif Keamanan Maritim. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 263–275.
- Hartati, A. Y., Martin, A., & Soares, M. P. R. (2022). Penguatan Strategi Keamanan Manusia Di Perbatasan Mota Ain (Indonesia) Dengan Batugade (Timor Leste). *Kemudi: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(02), 98–110.
- Hatta Utwun Billah, Maharani Ariya Yunita, Muhammad Ananda Pratama, & Maulia Depriya Kembara. (2023). Kesadaran Ber Pancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 113–121. <https://doi.org/10.55606/Jubpi.V1i2.1373>
- Iswadi, O. (N.D.). Bab 1 Pengertian Komunikasi Politik. *Komunikasi Komunikasi Politik*, 1.
- Mantiri, A., & Reskin, M. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Generasi Muda. *Studi Kritis Hukum Dan Masyarakat*, 1(01).
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Widina.
- Nuridin, M. (2023). Identitas Nasional. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 241–247.
- Pramono, A. (N.D.). Bab 3 Opini Publik. *Komunikasi Komunikasi Politik*, 31.
- Prayitno, R. (N.D.). *Buku Komunikasi Politik Pemerintahan*.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.
- Sampurna, A., Taufiqurrohman, A., Nasution, A. F., Pulungan, N. L., Faidah, Y., & Daulay, V. D. Y. (N.D.). Konsep Dan Definisi Komunikasi Politik. *Jurnal*

Pendidikan Tambusai, 8.

- Siregar, C. N., Rahmansyah, S., & Saepudin, E. (2019). Ancaman Keamanan Nasional Di Wilayah Perbatasan Indonesia : Studi Kasus Pulau Sebatik Dan Tawau (Indonesia-Malaysia) Fakultas Seni Rupa Dan Desain , Institut Teknologi Bandung Ancaman Keamanan Nasional Di Wilayah Perbatasan Indonesia : Studi Kasus Pulau. *Jurnal Pemikiran Dan Peneliian Sosiologi*, 4(1), 30.
https://www.researchgate.net/publication/339303720_Ancaman_Keamanan_Nasional_Di_Wilayah_Perbatasan_Indonesia_Studi_Kasus_Pulau_Sebatik_Dan_Tawau_Indonesia-Malaysia
- Siswanto, D. J., Subagya, G., Nurhandayani, A., Puspita, H. Y., Rizky, M. F., & Ginting, M. B. (2024). Implementasi Ketahanan Wilayah Perbatasan Dan Pulau-Pulau Terluar Dalam Rangka Menegakkan Kedaulatan Negara. *Jurnal Mahatvavirya*, 11(2), 147–160.
- Sulianta, F. (2024). *Imagined Community Dunia Siber*. Feri Sulianta.
- Sulistiani, I., Syarifuddin, S., & Rery, S. (2024). Difusi Inovasi New Media Komunikasi Pada Masyarakat Kampung Mosso Di Perbatasan Indonesia-Papua New Guinea: Diffusion Of New Media Communication Innovation In The Community Of Mosso Village On The Indonesia-Papua New Guinea Border. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 339–346.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Tampubolon, M., Simanjuntak, N., & Silalahi, F. (2023). *Birokrasi & Good Governance*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Wisanto, G. F., Djalil, N. A., & Asdar, M. (2024). Strategi Komunikasi Politik Pemerintah Kabupaten Nunukan Dalam Menjaga Semangat Nasionalisme. *Journals Of Social, Science, And Engineering*, 3(2), 198–205.
- Yuniar, R., Rahmah, I., & Kasiasih, I. (2023). Fungsi Komunikasi Pemimpin Dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Di Daerah Perbatasan Skouw Papua Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi Uho: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(4), 707–724.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : surat izin penelitian dari universitas muhammadiyah makassar

 Universitas Muhammadiyah Makassar Integrity - Professionalism - Entrepreneurship	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588 Official Email : fsiip@unismuh.ac.id Official Web : https://fsiip.unismuh.ac.id
---	---

Nomor Lamp. Hal	: 0190/FSP/A.6-VIII/III/1446 H/2025 M : 1 (satu) Eksamplar : <u>Pengantar Penelitian</u>
--------------------------------	---

Yth.
Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Irfan Wijaya
Stambuk : 105641104321
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Lokasi Penelitian : di Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.
Judul Skripsi : **"Strategi Komunikasi Politik Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kedaulatan di Wilayah Perbatasan: Kasus Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan Indonesia-Malaysia"**.

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu Khaeran Katziraa.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

18 Februari 2025

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan


 Rudi Harjo, S.Sos., M.Si
 NBM. 984810

	Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia Progress for the Nation and Humankind	Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi Public Administration - Government Studies - Communication Science
---	--	--

Lampiran 2 : surat izin penelitian dari DPMPTSP kabupaten nunukan



PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Komplek Kantor Bupati Nunukan, Jl. Sei Jeppun-Mansapa, Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara (77480)
 e-Mail : dpmptspnunukan@gmail.com, Laman : www.dpmptspnunukankab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 003/DPMTSP/PNB-C/SEMPADAN/III/2025

Memperhatikan surat :

Dari	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Nomor	: 6239/05/C.4-VIII/II/1446/2025
Tanggal	: 18 Februari 2025
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama	: Irfan Wijaya
Nama Lembaga	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Penelitian	: Strategi Komunikasi Politik Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kedaulatan di Wilayah Perbatasan : Kasus Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan Indonesia - Malaysia

Tempat Penelitian	: Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kab. Nunukan
-------------------	--

Waktu Penelitian	: 10 Maret 2025 s/d 19 April 2025
------------------	-----------------------------------

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan. Kepada peneliti diwajibkan :

1. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian serta menghormati adat istiadat setempat;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian 1 (satu) exemplar kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nunukan;
4. Surat Keterangan Penelitian ini tidak berlaku apabila pemegang Surat Keterangan Penelitian melakukan penyimpangan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Nunukan
 Pada tanggal : 10 Maret 2025

Kepala,

JUNIWARDIANSYAH, AP
 Pembina Utama Muda IV/c
 NIP.19750601 1994121 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Nunukan.
2. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kab. Nunukan
3. Arsip.

Lampiran 3 : surat keterangan telah melakukan penelitian pada DISKOMINFO



PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN
 Kantor Bupati Nunukan Lantai 2, Jl. Sel Jepun Nunukan Selatan Kode Pos 77482
 E-mail : diskominfo.kabnunun@gmail.com; website www.diskominfotik.nununakab.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-400.7.22.1_53/DKISP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kaharuddin, SS
 NIP : 196904012003121006
 Jabatan : Kepala Dinas
 unit kerja : Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kab. Nunukan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Irfan Wijaya
 NIM : 105641104321
 Nama Lembaga : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan wawancara dan penelitian di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Nunukan pada tanggal 12 Maret 2025 guna melengkapi data penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Nunukan, 12 Maret 2025
 Kepala Dinas,



Kaharuddin, SS
 Pembina Utama Muda, IV.c
 NIP. 196904012003121006

Lampiran 4 : gambar dokumentasi wawancara

Gambar : wawancara bersama kaharuddin S,S.



Gambar : wawancara bersama mursan sakksa S.IP, M.AP



Gambar: wawancara bersama wahida



gambar: wawancara bersama
ridwan



Gambar : wawancara bersama musdalifah



Gambar : wawancara bersama wahyu handir laksmana



Gambar: wawancara bersama Nurhaeti



BAB I Irfan Wijaya

105641104321

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Jul-2025 02:34PM (UTC+0700)
Submission ID: 2711854947
File name: BAB_I_SKRIPSI_1.docx (17.73K)
Word count: 856
Character count: 6038



BAB I Irfan Wijaya 105641104321

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.insuriponorogo.ac.id
Internet Source

4%

2

Rangga Okta Budianto, Lathifa Prima
Ghanistyana. "Peran Komunikasi Politik dalam
Kampanye Isu Lingkungan: Studi Kasus pada
Kebijakan Pengelolaan Sampah di Indonesia",
Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital, 2024
Publication

3%

3

Farid Nofiard. "Komunikasi Politik Digital di
Indonesia", Al-Hiwar : Jurnal Ilmu dan Teknik
Dakwah, 2022
Publication

2%

4

Submitted to IAIN Bengkulu
Student Paper

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Irfan Wijaya

105641104321

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Jul-2025 02:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2711855109

File name: BAB_II_TINJAUAN_PUSTAKA_2.docx (256.38K)

Word count: 2909

Character count: 20152

BAB II Irfan Wijaya 105641104321

ORIGINALITY REPORT

4%		4%	4%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS	
PRIMARY SOURCES				
1	 Internet Source			2%
2	 Internet Source			2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB III Irfan wijaya

105641104321

by Tahap Tutup

Submission date: 09-Jul-2025 11:41AM (UTC+0700)
Submission ID: 2712282470
File name: BAB_III_44.docx (25.38K)
Word count: 861
Character count: 5875



BAB III Irfan wijaya 105641104321

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
	Internet Source	
2	skripsimahasiswa.blogspot.com	2%
	Internet Source	
3	repository.uinsaizu.ac.id	2%
	Internet Source	
4	123dok.com	2%
	Internet Source	
5	Submitted to Universitas Diponegoro	2%
	Student Paper	

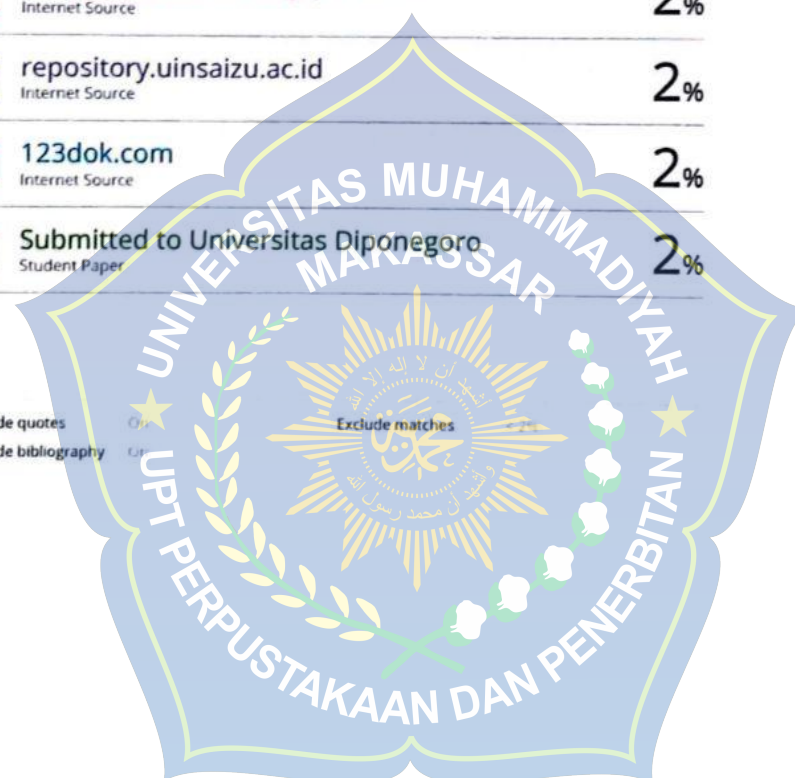
Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches



BAB IV Irfan Wijaya

105641104321

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Jul-2025 02:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2711855928

File name: BAB_IV_HASIL_DAN_PEMBAHASAN_1.docx (1.42M)

Word count: 4944

Character count: 32614

BAB IV Irfan Wijaya 105641104321**ORIGINALITY REPORT****0%**

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB V Irfan Wijaya

105641104321

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Jul-2025 10:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2712248912

File name: BAB_V_42.docx (13.77K)

Word count: 421

Character count: 2853

BAB V Irfan Wijaya 105641104321

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

bgp.potaroo.net
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Irfan wijaya, selaku penulis lahir di Nunukan pada tanggal 30 Juli 2002 sebagai anak terakhir dari dua bersaudara dari pasangan Waris dan Suriani. Penulis berdomisili di tanjung harapan, nunukan selatan kalimantan utara. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 012 Nunukan selatan tanjung harapan, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Nunukan selatan, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Nunukan selatan, tepat pada tahun 2020 penulis menyelesaikan pendidikan untuk jenjang sekolah. Kemudian pada tahun 2021 penulis baru melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah makassar, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan mengambil Program studi Ilmu Pemerintahan. Pada tahun 2025 penulis mampu mempertanggung jawabkan karya ilmiah di depan penguji yang berjudul “Strategi Komunikasi Politik Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kedaulatan di Wilayah Perbatasan Kasus: Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan Indonesia-Malaysia”.

